

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI DAN
PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM
KABUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI



**LISDA LESTARI PUTRI
105731111320**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI DAN PENERAPAN
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP STRATEGI
PENGEMBANGAN UMKM
KABUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

LISDA LESTARI PUTRI
105731111320

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Hiduplah dengan karaktermu,

Jangan mengubah dirimu,

Hanya untuk sebuah pengakuan dari orang lain.

Tidak ada yang peduli dengan hidupmu kecuali diri kamu sendiri

MY HOME MY SELF

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT., atas ridho-Nya serta karunia-Nya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

Alhamdulillah Rababbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Saya berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya guna

menambah ilmu pengetahuan. Saya sangat bersyukur dalam

penyusunan skripsi saya bisa dibimbing langsung oleh para dosen

pembimbing yang sangat baik.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Dan Penerapan Akuntansi
Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten
Jeneponto
Nama Mahasiswa : Lisda Lestari Putri
No. Stambuk/ NIM : 105731111320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

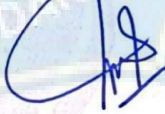
Makassar, 27 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., CA
NIDN: 0950598801


Ainun Arizah, S.Pd., M.si
NIDN: 0915129002

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi


Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507


Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM:128 684



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Lisda Lestari Putri Nim : 10573111320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 16 Dzulqad'ah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzulqad'ah 1445 H

25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Amril, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak. CA
3. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si
4. Nurul Fuada, S. ST., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alassuddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lida Lestari Putri
Stambuk : 10573111320
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Dan Penerapan Akuntansi
Manajemen terhadap Strategi Pengembangan UMKM
Kabupaten Jeneponto

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Lida Lestari Putri
Nim: 10573111320

Diketahui Oleh:



Dr. H. Ahdi Jam'an, S.E., M.Si
NBM-661-507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM:128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisda Lestari Putri
NIM :105731111320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Penggunaan Informasi Dan Penerapan Akuntansi Manajemen
Terhadap Strategi Pengembangan UMKM kabupaten Jeneponto**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 27 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,




Lisda Lestari Putri
NIM: 105731111320

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW., beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Informasi dan Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Jeneponto.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ibunda Nurhayati dan Ayahanda Alm. Mallapiang, yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus. Dan saudara-saudaraku Rahmat Nur, Pratu Wahyudin, Ilham Akbar dan Nurfauziah, S.H serta seseorang yang saya sebutkan namanya di akhir pengantar ini, terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah, diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.,CA Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ainun Arizah, S.Pd.,M.Si Selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Anak Kost Squad yakni Novi Handayani, Esti Pratiwi, Mutahira Nur Insirat S.Ak, Nurhidayah, Sri Salsa Fajriah, Yusri Azisah Shabila, dan Nurwidiani serta Muh. Rizki Anugrah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya

para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 27 April 2024



ABSTRAK

LISDA LESTARI PUTRI. 2024. Pengaruh Pengembangan Informasi dan Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Ismail Badollahi dan Ainun Arizah.

UMKM memberikan kontribusi peningkatan ekonomi di kabupaten jeneponto, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala seperti pengambilan keputusan tidak didasarkan pada akuntansi manajemen. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi terhadap strategi pengembangan UMKM di Kab. Jeneponto dan pengaruh penerapan akuntansi manajemen terhadap strategi pengembangan UMKM di Kab. jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi yang digunakan pada penelitian ini 45.396 dengan sampel sebanyak 100 pelaku UMKM. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu SPSS Versi 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap strategi pengembangan UMKM sebesar 62% sedangkan sisanya adalah 38% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dalam penggunaan informasi dan penerapan akuntansi manajemen yang baik dapat memberikan pemahaman serta pengambilan keputusan dalam strategi pengembangan untuk pelaku UMKM.

Kata kunci : Informasi akuntansi manajemen, Strategi pengembangan, UMKM

ABSTRAK

LISDA LESTARI PUTRI. 2024. *The Influence of Information Development and Management Accounting Implementation on MSME Development Strategies*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Ismail Badollahi and Ainun Arizah.

MSMEs contribute to economic improvement in Jeneponto district, but still face various obstacles and constraints such as decision making not based on management accounting. The study aims to determine the effect of information use on MSME development strategies in Jeneponto Regency and the effect of management accounting implementation on MSME development strategies in Jeneponto Regency. The type of research used is quantitative research, data collected through questionnaires. The population used in this study was 45,396 with a sample of 100 MSME players. The analytical tool used in this research is SPSS Version 2023. The results of this study indicate that management accounting information has a significant positive effect on MSME development strategies by 62% while the remaining 38% is influenced by other factors. In using information and implementing good management accounting, it can provide understanding and decision making in development strategies for MSME actors.

Keywords: Management accounting information, Development strategy, MSMEs

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Teori pengendalian kontinjensi.....	9
2. Manajemen strategi.....	11

3. Akuntansi Manajemen	13
4. Sistem Akuntansi Manajemen.....	16
5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	21
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Definisi Operasional Variabel	38
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Metode Analisis Data.....	42
1. Analisis Deskriptif.....	42
2. Uji Instrumen Penelitian	43
H. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1. Kondisi Geografis	46
2. Visi dan Misi Kabupaten Jeneponto.....	47
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Analisis Deskriptif	48
2. Uji Instrumen Penelitian.....	49
3. Uji Hipotesis.....	52

PEMBAHASAN	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66
BIOGRAFI PENULIS.....	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model operasional sistem informasi akuntansi manajemen.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.	32



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Data jumlah UMKM di kab Jeneponto pada tahun 2019-2020	37
Tabel 4.1 Tingkat Pengembangan Kuesioner	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Usaha	48
Tabel 4.3 Uji Validasi Variabel X1 (Penggunaan Informasi)	49
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X2 (Penerapan Akuntansi Manajemen).....	50
Tabe; 4.5 Uji Validitas Variabel Y (Strategi Pengembangan UMKM)	51
Tabel 4.6 Uji Reabilitas	52
Tabel 4.7 Rekapulasi Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.8 Uji Determinan (Adjusted R2)	55
Tabel 4.9 Uji Simultan F.....	57

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini telah memunculkan berbagai bentuk kewirausahaan, salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM memegang peran penting dalam dinamika perekonomian saat ini. Mereka bukan hanya menciptakan lapangan kerja, tapi juga merangsang inovasi dan keberlanjutan. Selain itu, keberadaan UMKM dapat membantu mengurangi disparitas ekonomi antarwilayah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Adanya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 sebagai landasan hukum bagi UMKM menunjukkan keseriusan pemerintah dalam mendukung sektor ini. Pengembangan UMKM tidak hanya menghasilkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memunculkan semangat kewirausahaan dan kreativitas di kalangan masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi, peran startup juga semakin menonjol. Mereka menjadi sumber inovasi baru, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan ekosistem bisnis yang dinamis. Melibatkan UMKM dan startup dalam perekonomian adalah langkah yang cerdas untuk memastikan keberlanjutan dan ketahanan ekonomi suatu negara (Aditiya, 2022).

Dukungan pemerintah sangat krusial untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Bantuan keuangan langsung menjadi langkah positif untuk memberikan dorongan ekstra, terutama saat UMKM menghadapi tantangan ekonomi atau krisis tertentu. Pentingnya pemerintah dalam menciptakan kebijakan yang mendukung UMKM, seperti penyediaan

akses keuangan, pelatihan keterampilan, dan memudahkan regulasi bisnis, sangat berpengaruh terhadap daya tahan dan perkembangan UMKM.

Menurut (Sulistiyo & Putra, 2020) ada beberapa permasalahan yang dihadapi UKM dalam mengelola usahanya, yaitu: (1) kurangnya modal, (2) sulitnya pemasaran, (3) struktur organisasi yang sederhana dan pembagian kerja yang tidak lazim, (4) manajer tidak memiliki pengetahuan yang luas, (5) terbatasnya sumber daya manusia. Sumber daya dan kualitas yang buruk, (6) tidak memahami pembuatan laporan keuangan, (7) aspek hukum yang lemah, dan (8) kualitas teknis yang buruk.

Dengan sejumlah masalah seperti lemahnya jaringan usaha, keterbatasan akses pasar, skala ekonomi yang kecil sulit menekan biaya, serta margin keuntungan yang minim, UKM dihadapkan pada tantangan besar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang dapat mempercepat pertumbuhan UKM di Indonesia, mengurangi permasalahan yang dihadapi, dan meningkatkan keunggulan kompetitif.

Penelitian (Hamid & Susilo, 2015) menjelaskan bahwa pengembangan UMKM bukanlah tanggung jawab semata-mata dari UMKM itu sendiri; melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan memerlukan dukungan penuh dari pemerintah. Untuk mendorong pengembangan UMKM, pemerintah dapat merumuskan beberapa strategi, seperti (1) memberikan pelatihan pengembangan produk yang lebih beragam dan berkualitas, disesuaikan dengan sumber daya lokal, (2) memberikan dukungan dan fasilitas produksi melalui adopsi mesin dan peralatan modern, (3) mengembangkan makanan khas lokal yang memiliki daya saing tinggi, (4) menerapkan kebijakan pinjaman bank dengan suku bunga yang lebih

terjangkau dan proses yang lebih sederhana untuk mempercepat revitalisasi proses produksi, dan (5) melakukan kampanye dukungan kebijakan untuk pasar ekspor dan domestik dengan menggunakan media yang lebih modern dan beragam. Pada sektor industri UKM sangat berpotensi besar untuk dikembangkan.

Penelitian (Sulistiyo & Putra, 2020) memperoleh bahwa Dalam mengelola UKM di sektor industri dengan nilai indeks LQ sebesar 4,277, strategi pengembangan melibatkan analisis SWOT atau memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Dalam kerangka strategi ini, UKM diharapkan untuk melakukan diversifikasi produk presisi dengan memanfaatkan teknologi CNC, CAD, dan CAM, meningkatkan kualitas produk, serta memperkuat kerjasama dengan pemasok untuk memastikan pasokan bahan baku yang memadai.

Strategi memiliki peranan yang krusial dalam perkembangan bisnis karena dapat berdampak pada kelangsungan dan kesinambungannya bisnis tersebut. Menurut (Refiyanto & Muid, 2022) Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam konteks tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, dan alokasi sumber daya yang diutamakan. Teori strategi sering dikaitkan dengan proses manajemen strategis, yang mencakup perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi. Pelaksanaan teori strategi dilakukan melalui pemanfaatan dan aplikasi kegiatan akuntansi terkait dalam sistem informasi akuntansi manajemen. Oleh karena itu, hal ini menjadi suatu bentuk strategi.

Semakin meningkatnya tingkat ekonomi dan pendidikan seseorang, semakin meningkat pula kebutuhan mereka terhadap informasi. Hal ini terutama berlaku bagi individu yang terlibat dalam dunia bisnis, termasuk dari skala usaha mikro, kecil, menengah, hingga perusahaan besar, yang melibatkan berbagai tingkatan hierarki dalam struktur organisasi perusahaan atau dewan direksi. Keberhasilan pelaksanaan tugas manajemen kunci sangat bergantung pada adanya sistem informasi manajemen yang efisien. Pengambilan keputusan yang rasional memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap masalah dan pengetahuan tentang solusi alternatif yang dapat menghasilkan keputusan terbaik, didukung oleh informasi yang diperoleh dan disajikan secara efektif.

Penelitian (Padi *et al.*, 2020) menjelaskan bahwa UKM yang menjadi fokus penelitian belum menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga mereka menghadapi kesulitan dalam pengambilan keputusan yang akurat dan sering kali melakukan kesalahan dalam pengaturan pembiayaan. Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi akuntansi sangat krusial dalam operasional bisnis. Selain membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk pengembangan bisnis, sistem ini juga mampu mengelola secara rinci biaya input dan output.

Penelitian (Juita V, 2016) juga menemukan bahwa Mayoritas pemilik dan manajemen UKM telah menyadari pentingnya manajemen keuangan melalui sistem informasi akuntansi yang efektif dalam operasional bisnis mereka. Mereka telah menerapkannya melalui berbagai dokumen keuangan, mulai dari yang sederhana hingga sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi resmi. Namun, kendala utama dalam menerapkan sistem

akuntansi yang baik di UKM adalah kekurangan staf akuntansi dan kurangnya peralatan manajemen keuangan berkualitas, yang disebabkan oleh keterbatasan modal dan sumber daya keuangan.

Selain penerapan sistem informasi akuntansi yang telah disebutkan sebelumnya, peran akuntansi manajemen juga menjadi krusial dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan UKM. Salah satu tanggung jawab sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyajikan informasi krusial bagi manajer dalam mengelola kegiatan bisnis. Informasi ini menjadi kunci dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan keseluruhan organisasi. Keterbatasan yang dimiliki oleh usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai sektor yang sangat kompetitif perlu dipahami dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk modal, teknologi produksi, dan produk yang dapat dipasarkan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, fokus seringkali tertuju pada keterbatasan unit usaha, seperti masalah pengetahuan sumber daya manusia dan teknologi produksi yang belum terselesaikan dengan cara yang memadai. Kesulitan yang sering dihadapi oleh UMKM mencakup keterbatasan modal finansial, kendala dalam struktur dan infrastruktur (dikenal sebagai modal fisik), serta hambatan dalam pemasaran produk.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen. Penelitian (Lathifah, 2012) informasi akuntansi manajemen, yang merupakan hasil dari sistem akuntansi manajemen, berperan dalam meramalkan konsekuensi yang mungkin timbul dari berbagai alternatif tindakan di berbagai aktivitas, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Efektivitas karakteristik informasi dalam suatu

organisasi dapat diukur dari kemampuannya dalam mendukung pengguna informasi atau pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi dalam sistem akuntansi manajemen sangat penting untuk meningkatkan hasil manajemen. Berdasarkan penelitian (Refiyanto & Muid, 2022) bahwa sebagian UKM di Kota Bontang masih belum memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang informasi akuntansi manajemen. Maka dari itu, masih banyak UKM yang mengandalkan metode akuntansi manual. Sementara itu, sejumlah UKM lainnya telah sukses dalam mengadopsi dan menggunakan informasi akuntansi manajemen.

Berdasarkan data statistik dari tahun 2019 hingga 2021, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah UMKM di Kabupaten Jeneponto, yang terdistribusi di 11 kecamatan dengan total 84.606 UMKM. Secara khusus, dalam sektor UKM, terdapat tren pertumbuhan yang mencolok dalam selisih jumlah usaha mikro kecil pada tahun 2020 dan 2021, meningkat sebanyak 11.738 UMKM dari selisih jumlah pada tahun 2019 (15.186) dan tahun 2020 (20.924). Kecamatan Binamu, sebagai wilayah yang menjadi fokus pemerintah dan ibu kota kabupaten, menonjol sebagai kecamatan dengan jumlah pelaku UKM tertinggi, mencapai 9.041 UMKM pada tahun 2021. Kehadiran yang besar dari UMKM di Kabupaten Jeneponto memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat perekonomian daerah. Pengembangan yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan usaha-usaha yang ada di kabupaten Jeneponto dapat bersaing dengan UMKM dari Kabupaten lain, meskipun Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah menunjukkan peranannya dalam memberikan kontribusi peningkatan ekonomi di Kabupaten Jeneponto, namun masih

menghadapi berbagai hambatan dan kendala, salah satunya dari segi strategi pengembangan meliputi produksi dan pengelolaan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi, permodalan, iklim usaha serta pengambilan keputusan tidak didasarkan pada akuntansi manajemen hal ini karena, masih terdapat beberapa UMKM yang menggunakan metode pencatatan keuangan manual. Dengan konteks ini, penelitian difokuskan pada “pengaruh penggunaan informasi dan penerapan akuntansi manajemen terhadap strategi pengembangan UMKM di Kabupaten Jeneponto”.

A. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian yaitu :

1. Apakah penggunaan informasi berpengaruh terhadap strategi pengembangan UMKM di Kabupaten Jeneponto?
2. Apakah penerapan akuntansi manajemen berpengaruh terhadap strategi pengembangan UMKM di Kabupaten Jeneponto?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yaitu :

1. Untuk menguji penggunaan informasi terhadap strategi pengembangan UMKM di Kabupaten Jeneponto
2. Untuk menguji penerapan akuntansi manajemen terhadap strategi pengembangan UMKM di Kabupaten Jeneponto

C. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap teori-teori terkait strategi pengembangan UMKM, namun juga diharapkan dapat memberikan pemahaman, gambaran dan informasi tentang perkembangan akademik akuntansi ditinjau dari pemanfaatan akuntansi manajemen. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama penelitian. Penulis juga memperoleh wawasan dan informasi baru mengenai penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dalam strategi pengembangan UMKM.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Teori Pengendalian kontinjensi

Teori kontingensi mengemukakan bahwa sistem perencanaan dan pengendalian bergantung pada konteks organisasi tempat pengendalian tersebut diimplementasikan. Sementara itu, teori akuntansi manajemen berusaha menemukan sistem aturan akuntansi yang paling sesuai dalam setiap situasi. Prinsip akuntansi menyatakan bahwa manajemen selalu berupaya mengadopsi sistem yang paling bermanfaat dalam keadaan tertentu. Oleh karena itu, usaha untuk mengidentifikasi variabel situasional yang paling krusial dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap desain sistem pengendalian menjadi sangat penting. Peningkatan hubungan antara sistem pengendalian dan variabel situasional berpotensi meningkatkan kinerja organisasi (Atiek *et al.*, 2006).

Faktor-faktor yang memengaruhi pengendalian kontinjensi yaitu:

a. Strategi Bisnis

Strategi merupakan fokus pada pengambilan keputusan di masa depan dengan tujuan meningkatkan pencapaian tujuan secara keseluruhan. Dalam menjalankan suatu usaha, manajemen masyarakat mencapai hasil seimbang dengan menggunakan berbagai alat seperti aturan, teknologi, informasi, praktik, dan standar untuk mencapai tujuannya, yang kesemuanya dapat disebut sebagai strategi. Oleh karena itu, strategi bisnis mencakup bagaimana suatu

entitas dibangun, ditetapkan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi efektivitasnya, menjadi fokus utama manajemen perusahaan. Meskipun strategi bisnis dapat sulit diterapkan ketika terjadi perubahan besar dalam permintaan pelanggan, penting untuk mencatat bahwa manajemen unit tidak selalu fokus pada strategi yang diterapkan dari waktu ke waktu. Namun, bila praktik strategi bisnis sesuai dengan konteks lingkungan eksternal di mana entitas beroperasi, dan juga sesuai dengan pengendalian manajemen, dapat diharapkan memberikan dampak positif terhadap efektivitas entitas tersebut (Idawati, 2011).

b. Lingkungan eksternal

Lingkungan eksternal merujuk pada sekelompok faktor fisik dan sosial yang secara langsung memengaruhi keputusan yang diambil oleh individu dalam sebuah organisasi. Lingkungan eksternal dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni berdasarkan sumber informasi dan kebutuhan informasi (sumber informasi dan kelangkaan). Ketika informasi yang dibutuhkan tersedia di pasar, maka lingkungan eksternal dianggap stabil (munificent), karena informasi dapat diakses tanpa kendala. Sebaliknya, jika lingkungan eksternal kurang stabil (less munificence), maka situasinya menjadi lebih challenging (more hostile) karena persaingan yang umum dari manajemen unit. Dalam kondisi semacam ini, informasi yang diperlukan menjadi terbatas dan menciptakan ketidakpastian dalam lingkungan eksternal.

(Idawati, 2011) untuk menerangkan umumnya berlakunya ketidakpastian dalam lingkungan eksternal jika;

1. Keterbatasan informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan..
2. Kesulitan manajemen dalam mengidentifikasi berbagai opsi yang tersedia saat ini dan di masa depan, serta ketidakpastian terkait apakah keputusan yang diambil akan sukses atau gagal.
3. Tidak adanya kepastian bagi manajemen mengenai sejauh mana kerugian yang mungkin terjadi apabila kesalahan terjadi dalam pengambilan keputusan.
4. Waktu yang diperlukan untuk memahami sepenuhnya alasan dan konsekuensi dari keputusan yang diambil.

2. Manajemen strategi

Manajemen strategis dapat diartikan sebagai langkah-langkah pemilihan dan implementasi strategi. Strategi, dalam konteks ini, merujuk pada pola alokasi sumber daya untuk mempertahankan kinerja suatu organisasi, dan juga dapat dijabarkan sebagai rencana keseluruhan penggunaan sumber daya untuk mencapai posisi yang menguntungkan. Secara sederhana, manajemen strategis melibatkan proses pengembangan dan penerapan strategi dalam upaya mencapai keunggulan kompetitif. (Ritonga, 2020).

Menurut (Yunus, 2016) Manajemen strategis melibatkan analisis bisnis, pengambilan keputusan, dan tindakan guna menciptakan serta mempertahankan keunggulan kompetitif. Dalam definisi ini, terdapat dua elemen kunci dari manajemen strategis. Pertama, manajemen strategis perusahaan menunjuk pada proses yang berkelanjutan, mencakup analisis, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan tindakan. Proses ini

melibatkan analisis oleh manajemen terhadap tujuan strategis (seperti visi, misi, dan tujuan) serta kondisi internal dan eksternal perusahaan. Setelahnya, perusahaan harus membuat keputusan strategis yang berkelanjutan, menjawab pertanyaan kunci mengenai industri di mana perusahaan beroperasi dan strategi bersaing yang akan diadopsi. Terakhir, langkah-langkah diambil untuk menerapkan keputusan tersebut, dengan tindakan konkret yang memotivasi manajer untuk mengalokasikan sumber daya dan merencanakan organisasi agar rencana tersebut dapat terwujud.

Menurut (Ritonga, 2020) manajemen strategi terdiri dari tiga tahap proses:

1. Proses pertama dalam manajemen strategi adalah perumusan strategi, yang mencakup pengembangan misi dan tujuan jangka panjang, identifikasi peluang dan ancaman eksternal, serta kekuatan dan kelemahan organisasi. Selain itu, proses ini melibatkan pengembangan alternatif strategis dan penetapan strategi yang paling sesuai.
2. Tahap kedua dalam manajemen strategi adalah implementasi strategi, yang melibatkan penetapan tujuan operasional tahunan, kebijakan organisasi, motivasi anggota tim, dan alokasi sumber daya agar strategi yang telah dirumuskan dapat dijalankan dengan efektif.
3. Proses evaluasi atau pemantauan strategi merupakan langkah terakhir dalam manajemen strategi, yang mencakup upaya untuk memantau hasil dari perumusan dan implementasi strategi. Ini

melibatkan pengukuran kinerja individu dan organisasi serta melakukan perbaikan jika diperlukan.

Strategi harus selalu memberikan keuntungan jika proses pengelolaan yang dijalankan oleh suatu organisasi tidak memberikan keuntungan, maka dapat disimpulkan bahwa proses tersebut tidak memenuhi kriteria manajemen strategi.

Penerapan sistem manajemen strategis dalam suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan panduan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Manajer strategis memiliki tanggung jawab untuk secara jelas menunjukkan kepada semua stakeholders arah yang diambil oleh organisasi, sehingga arah yang jelas tersebut dapat menjadi dasar untuk mengelola dan mengevaluasi keberhasilan perusahaan.

Penerapan sistem manajemen strategis dalam suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan panduan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Manajer strategis memiliki tanggung jawab untuk secara jelas menunjukkan kepada semua stakeholders arah yang diambil oleh organisasi, sehingga arah yang jelas tersebut dapat menjadi dasar untuk mengelola dan mengevaluasi keberhasilan perusahaan. (Ritonga, 2020).

3. Akuntansi Manajemen

Definisi akuntansi berasal dari gabungan kata *Accountacy/Accounting/Constituency* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Akuntansi merujuk pada kegiatan atau proses mengenali, mencatat, mengelompokkan, mengolah, dan menyajikan informasi finansial atau transaksional dengan cara yang mudah dipahami untuk mendukung pengambilan keputusan. Meskipun kata "administrasi"

berasal dari administrasi, namun berasal dari kata "memimpin", yang mengindikasikan pengaturan, arahan, dan kepemimpinan terhadap seluruh staf, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Konsep akuntansi melibatkan suatu rangkaian proses, termasuk pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. Tujuan utama dari informasi ekonomi yang dihasilkan melalui akuntansi adalah memberikan manfaat dalam penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang membutuhkannya. (Padi *et al.*, 2020)

Menurut *Chartered Institute of Management Accountants* (CIMA), akuntansi manajemen dapat dijelaskan sebagai "proses pengenalan, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, dan pengendalian di dalam suatu entitas. Tujuannya juga mencakup kepastian dan akuntabilitas dalam pemanfaatan sumber daya. Akuntansi manajemen juga mencakup penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk kelompok non-manajemen seperti pemegang saham, kreditur, badan pengatur, dan otoritas pajak" (Istilah resmi CIMA).

Akuntansi manajemen merupakan penyusunan laporan keuangan yang bertujuan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak internal perusahaan atau manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi ini mungkin berupa kebijakan yang tidak dipublikasikan untuk pihak eksternal. Penelitian (Refiyanto & Muid, 2022) mendefinisikan akuntansi manajemen melibatkan informasi keuangan yang diperoleh dari

berbagai jenis akuntansi manajemen, terutama yang digunakan oleh perusahaan, terutama oleh unit internal. Tujuan akuntansi manajemen adalah untuk menyederhanakan tugas pengambilan keputusan manajer perusahaan dengan menyajikan informasi yang akurat dan jelas. Definisi akuntansi manajemen adalah kegiatan mengidentifikasi, menganalisis, menafsirkan, dan menyampaikan informasi kepada manajer agar mencapai tujuan organisasi menjadi lebih mudah.

Dalam konsep akuntansi manajemen, terdapat fokus pada penyediaan informasi akuntansi, termasuk pengembangan dan penafsiran informasi tersebut bagi manajer. Informasi ini digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi, dan dalam proses pengambilan keputusan. (Padi *et al.*, 2020)

The American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) mencatat bahwa praktik akuntansi manajemen mencakup tiga area utama:

1. Manajemen Strategis-Mendorong peran akuntan manajemen sebagai mitra strategis dalam struktur organisasi.
2. Manajemen Kinerja-Mengembangkan praktik pengambilan keputusan bisnis dan mengelola kinerja keseluruhan organisasi.
3. Manajemen Risiko-Berpartisipasi dalam pembentukan kerangka kerja dan praktik untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan melaporkan risiko guna mencapai tujuan organisasi.

National Associations of Accountants (NAA) menetapkan tujuan akuntansi manajemen (Kholmi & Masyah, 2019) yaitu:

1. Menyediakan informasi yang penting untuk merencanakan, mengevaluasi, dan memantau kegiatan, melindungi aset organisasi, serta berkomunikasi dengan pihak eksternal yang berkepentingan.
2. Terlibat dalam proses pengambilan keputusan strategis, taktis, dan operasional, serta mengkoordinasikan berbagai pengaruh yang memengaruhi organisasi.
3. Kedua tujuan akuntansi manajemen tersebut menunjukkan bahwa akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang diperlukan manajemen untuk mengambil keputusan keuangan dalam menjalankan fungsi manajemen, sekaligus menyediakan informasi keuangan kepada pihak di luar organisasi (perusahaan).

4. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Data yang telah diproses di dalam sistem menjadi informasi yang memiliki nilai untuk pengambilan keputusan. Informasi dianggap sebagai "mesin penggerak manajemen," dan tanpa aliran informasi yang terus-menerus, kemampuan manajemen menjadi terbatas. Kebutuhan informasi manajemen umumnya tercermin dalam struktur organisasi itu sendiri. Sebagai contoh, diagram organisasi mencerminkan hubungan komunikasi antar tingkat manajemen, melibatkan kebijakan dan arahan sekunder, laporan kinerja, serta hubungan formal dan informal antar

departemen. Efektivitas manajemen sangat tergantung pada kualitas hubungan komunikasi ini.

Menurut (Nirwana & Purnama, 2019) informasi akuntansi berfungsi sebagai alat yang membantu manajer menghadapi tantangan persaingan bisnis dengan menyediakan data yang relevan dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan.

Informasi akuntansi, khususnya yang bersifat finansial, memberikan manfaat signifikan bagi manajer dalam tiga aspek utama::

1. **Perencanaan Efektif:** Manajer menggunakan informasi akuntansi untuk menyusun rencana formal, seperti anggaran. Anggaran ini disusun secara bulanan untuk tahun berjalan dengan dukungan laporan kinerja yang disediakan oleh akuntansi. Laporan pencapaian membantu manajer fokus pada isu-isu yang muncul, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dan menanggapi masalah dengan lebih efisien. Dengan demikian, waktu yang dihabiskan untuk perencanaan anggaran menjadi lebih efektif dan dapat dialokasikan untuk tugas-tugas lain yang mendukung kelangsungan perusahaan.
2. **Mengarahkan Kegiatan Harian:** Manajer terus memerlukan informasi akuntansi dalam operasional sehari-hari. Sebagai contoh, manajer produksi menggunakan data akuntansi untuk menetapkan harga pokok produk, yang sangat penting untuk strategi pemasaran. Hubungan erat antara manajer dan akuntan memastikan informasi yang diperlukan tersedia,

mendukung tugas harian mereka, dan menciptakan sinergi antara supervisor dan auditor.

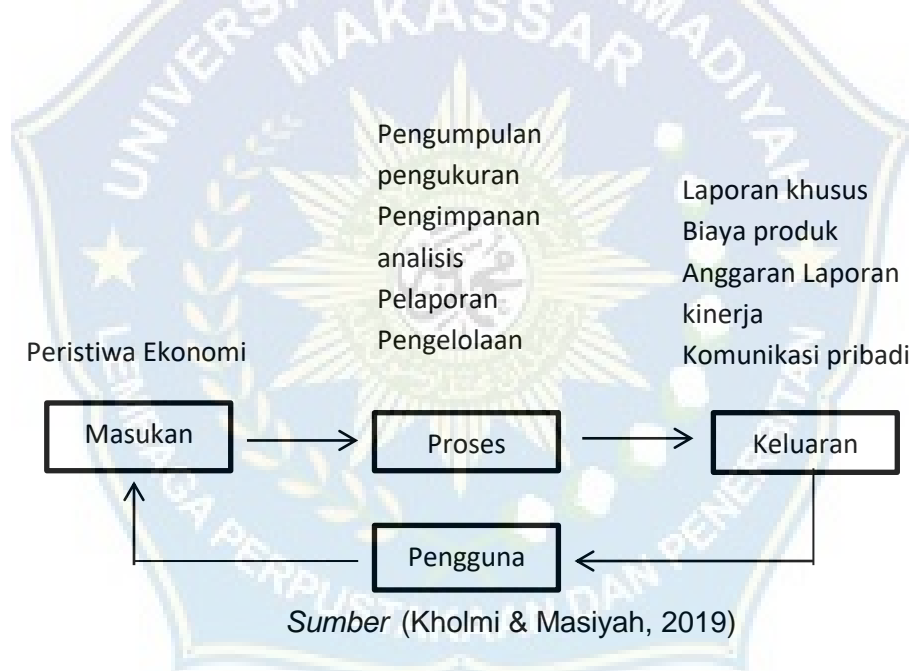
3. Menyelesaikan Masalah: Manajer dapat mengatasi masalah organisasi bisnis dengan baik berkat ketersediaan informasi biaya-manfaat dari akuntansi. Sebagai contoh, dalam menghadapi serangan pesaing, manajer harus memilih alternatif tindakan, seperti menurunkan harga, meningkatkan iklan, atau meningkatkan kualitas produk. Keputusan ini didasarkan pada data biaya-manfaat yang diberikan oleh akuntansi biaya. Oleh karena itu, informasi akuntansi memainkan peran kunci dalam analisis biaya dan manfaat, memberikan dasar untuk pengambilan keputusan terbaik bagi organisasi bisnis (Kholmi & Masiyah, 2019).

Menurut (Kholmi & Masiyah, 2019) sistem informasi akuntansi adalah serangkaian langkah yang melibatkan pengumpulan, pengukuran, pencatatan, analisis, dan komunikasi informasi keuangan yang relevan. Informasi ini diperlukan untuk pengambilan keputusan keuangan, baik untuk pihak eksternal seperti pemeriksa pajak, investor, dan kreditor, maupun untuk pihak internal seperti manajemen.

Sistem informasi manajemen melibatkan langkah-langkah pengumpulan, pengukuran, pencatatan, analisis, dan pelaporan informasi keuangan dan non-keuangan. Informasi ini dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen yang terencana.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah suatu sistem informasi yang memanfaatkan data transaksi keuangan sebagai masukan dan mengolahnya menjadi berbagai keluaran, seperti laporan khusus, biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, harga transfer, laporan kinerja pusat pertanggungjawaban, respons, dan biaya kualitas. Hal ini dilakukan dengan tujuan mencapai sasaran manajemen yang telah ditetapkan.

Ilustrasi model operasional dari sistem informasi akuntansi manajemen dapat ditemukan pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Model operasional sistem informasi akuntansi manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh kriteria formal tertentu yang menetapkan karakteristik proses, masukan, atau keluaran. Kriteria ini bersifat fleksibel dan bergantung pada tujuan pengelolaan. Sistem akuntansi manajemen memiliki tiga tujuan pokok (Kholmi & Masiyah, 2019) yaitu:

1. Menyalurkan data yang digunakan dalam perhitungan biaya produk, biaya layanan, dan tujuan manajemen lainnya.
2. Menyediakan data untuk keperluan perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan upaya perbaikan berkelanjutan.
3. Menyajikan data untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Tujuan-tujuan tersebut mencerminkan bahwa manajer menyediakan informasi yang diperlukan untuk menetapkan, merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan terkait biaya produksi. Informasi akuntansi manajerial berperan dalam membantu manajer mengidentifikasi, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Kebutuhan akan informasi ini tidak hanya berlaku untuk perusahaan manufaktur, tetapi juga untuk perusahaan dagang, jasa, dan organisasi nirlaba di sektor publik (Kholmi & Masiyah, 2019).

Proses sistematis dalam akuntansi manajemen menghasilkan informasi tentang aktivitas bisnis yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Peran akuntansi manajemen dalam membantu perusahaan atau UKM mencapai tujuannya melibatkan identifikasi, pengukuran, analisis, interpretasi, dan komunikasi informasi kepada pengguna. Meskipun uang tetap menjadi alat tukar utama, UKM sangat bergantung pada praktik akuntansi. Akuntansi manajemen memberikan sejumlah manfaat kepada pelaku UMKM, termasuk pemahaman terhadap kinerja keuangan perusahaan (Rosa Fitriana, 2023).

5. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Perkembangan di era globalisasi sangat terkait dengan sektor ekonomi, yang menjadi indikator keberhasilan yang diimplementasikan oleh pemerintah. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peran kunci dalam pembangunan negara, khususnya dalam aspek ekonomi. Posisi strategis UMKM dalam perekonomian nasional sangat signifikan, didorong oleh dominasinya dalam struktur ekonomi Indonesia. Meskipun mengalami krisis ekonomi, pertumbuhan UMKM tetap berlanjut dari tahun ke tahun, menunjukkan daya tahan sektor ini di tengah ketidakpastian ekonomi. UMKM juga berhasil menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak, memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan masyarakat, dan berperan strategis dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Mengingat kontribusi penting dan peran UMKM, dukungan berkelanjutan dari pemerintah dalam memperkuat sektor ini menjadi krusial untuk memastikan perannya sebagai pilar utama pembangunan ekonomi negara dapat berfungsi secara optimal (Sarfiah *et al.*, 2019)

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2013, pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 7-8% per tahun. Sebanyak 56,5 juta UMKM berkontribusi sebanyak 90% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perkembangan UMKM memiliki signifikansi penting di Indonesia, mengingat struktur usaha yang dominan terdiri dari industri kecil dan menengah. Fokus pada UMKM semakin meningkat setelah sektor ini berhasil mengatasi krisis ekonomi pada tahun 1997/1998. Meskipun

menghadapi dampak negatif dari kebangkrutan perusahaan besar, UMKM tetap aktif, menunjukkan tingkat fleksibilitas dan ketahanan yang tinggi dalam kondisi perekonomian yang berfluktuasi. (Kusnandar, 2020)

Menurut (Sarfiah *et al.*, 2019) Partisipasi masyarakat dalam pembangunan negara, terutama dalam sektor ekonomi, tercermin melalui peran signifikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Peran strategis UMKM dalam perekonomian nasional mengakibatkan dominansinya dalam struktur ekonomi Indonesia, dengan keberadaannya yang melibatkan banyak industri di berbagai sektor. UMKM memiliki dampak besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan kontribusi yang signifikan terhadap Pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Keunggulan mikro dan UMKM terletak pada sektor padat sumber daya dan padat karya, terutama dalam bidang pertanian pangan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan perhotelan. Sedangkan, perusahaan menengah memiliki keunggulan di sektor seperti perhotelan, keuangan, persewaan, jasa dunia usaha, dan kehutanan. Di sisi lain, perusahaan besar unggul dalam industri pengilangan, listrik, gas, komunikasi, dan pertambangan. Keseluruhan ini membuktikan adanya saling melengkapi antara UMKM dan perusahaan besar, meskipun UMKM mendominasi dalam hal penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap pendapatan nasional.

Meskipun begitu, banyak pengusaha UMKM menghadapi kesulitan dan kegagalan di tengah perjalanan kariernya. Kendala-kendala umum yang dihadapi UMKM di Indonesia termasuk keterbatasan modal kerja, sulitnya akses bahan baku, keterbatasan teknologi, kualitas sumber

daya manusia yang rendah, serta kendala dalam pemasaran dan akses informasi. Faktor-faktor tersebut tidak hanya menjadi penyebab kegagalan usaha kecil, tetapi juga mencerminkan kurangnya dukungan dari pemerintah dan kurangnya semangat dari pelaku usaha kecil dan menengah untuk bersaing secara global (Refiyanto & Muid, 2022).

Definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bervariasi dalam berbagai literatur, tergantung pada instansi atau lembaga, bahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro dan UKM (UMKM), definisi UMKM diberikan (Sarfiah *et al.*, 2019) yaitu:

1. Usaha Mikro merupakan kegiatan produktif yang dimiliki oleh individu atau pengusaha swasta, memenuhi kriteria sebagai usaha mikro sesuai dengan ketentuan Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dikelola oleh individu atau badan usaha yang tidak terkait sebagai anak perusahaan atau afiliasi dari perusahaan menengah atau besar. Usaha ini harus memenuhi syarat sebagai usaha kecil sesuai dengan ketentuan Undang-undang.

Usaha Menengah adalah aktivitas ekonomi produktif yang berdiri secara mandiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang tidak terkait sebagai anak perusahaan atau afiliasi dari badan usaha yang tergolong sebagai usaha kecil atau besar. Usaha Menengah ini memiliki omzet bersih atau pendapatan tahunan yang sesuai dengan ketentuan undang-undang ini.

Terdapat empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UKM di Indonesia. Pertama, UKM dapat memulai bisnis tanpa memerlukan modal besar, berbeda dengan perusahaan besar yang memiliki tantangan modal awal yang lebih besar. Kedua, tenaga kerja yang dibutuhkan dalam UKM tidak memerlukan tingkat pendidikan formal yang tinggi. Ketiga, sebagian besar UKM berlokasi di pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur yang kompleks seperti perusahaan besar. Keempat, ketahanan UKM terbukti kuat ketika Indonesia menghadapi krisis ekonomi.

B. TINJUAN EMPIRIS

No	Nama dan Tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Jenis Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Eqy Refiyanto, Dul Muid (2022)	Analisis penggunaan informasi akuntansi dan penerapan akuntansi manajemen terhadap strategi pengembangan UMKM kota Bontang	X=Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen X2=penerapan informasi akuntansi manajemen X3=Persepsi Pelaku UMKM mengenai Informasi Akuntansi	Kualitatif		Hasil dari penelitian ini yaitu sebagian pelaku UMKM di Kota Bontang masih belum sepenuhnya memahami sistem informasi akuntansi manajemen dengan benar. Oleh karena itu, umkm masih menerapkan metode pembukuan manual. Beberapa umkm lain telah

			Manajemen Y=strategi pengembangan UMKM			mengatasi dan menerapkan informasi akuntansi manajemen dengan baik.
2.	Paskah Ika Nugroho, Joshelyn ar Gwyneth Takaliwuhang (2022)	Penerapan akuntansi manajemen dalam UMKM aku cendol kamu salatiga	X=penerapan akuntansi manajemen	Kualitatif		Aku Cendol Kamu Salatiga telah berhasil menerapkan peran akuntansi manajemen. Fungsi penerapan akuntansi manajemen yang diterapkan di Aku Cendol Kamu Salatiga adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pengambilan keputusan.
3.	Nur Setya Handayani, M. Elfan Kaukab, Wiji Yuwono (2020)	Penggunaan informasi akuntansi pada pelaku umkm	X=pengetahuan akuntansi X2=pengalaman usaha X3=motivasi kerja X4=jenjang pendidikan	Kuantitatif	Spss	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pengetahuan akuntansi, pengalaman berwirausaha, motivasi

			X5=skala usaha. Y=penggunaan informasi akuntansi			kerja, tingkat pendidikan dan ruang lingkup usaha. Keterbatasan penelitian ini adalah koefisien determinasi sebesar 54,1%. Artinya masih terdapat variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
4.	Roby Aditiya, (2020)	Determinan penggunaan informasi akuntansi bagi manajemen UMKM	Skala usaha(X) ,umur usaha(X2),pendidikan (X3), pelatihan akuntansi (X4), pengetahuan akuntansi (X5), dan penggunaan informasi akuntansi (Y)	Kuantitatif	Spss	Dari penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan dan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan

						Somba OPU Kabupaten Gowa.
5.	Fitriani, Fatmasari Sukesti, Ida Kristiana (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (studi empiris pada UMKM di Kec. Tembalang, Kota Semarang)	Pendidikan pelaku (X1), pengetahuan akuntansi (X2), umur usaha(X3), omset usaha(X4), penggunaan informasi akuntansi(Y)	Kuantitatif	spss	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pengusaha, umur perusahaan, turnover dan keterampilan akuntansi. Tingkat pendidikan pemilik, umur pengusaha, perputaran perusahaan, keterampilan akuntansi secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.
6.	Awanda Nirwana, Dendi Purnama (2019)	Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di	jenjang pendidikan (X), skala usaha(X2), lama usaha(X3)	Kuantitatif	Spss	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, ruang lingkup dan durasi kegiatan usaha berpengaruh positif

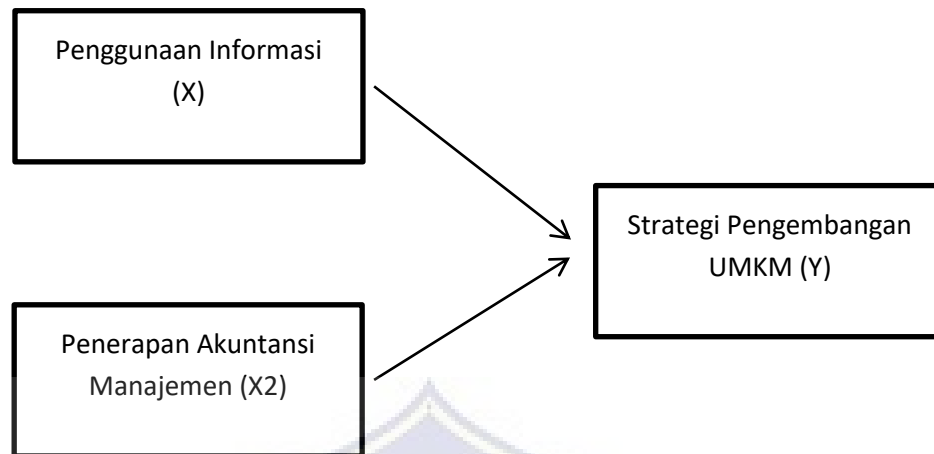
		Kec. Ciawigeban g				signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
7.	Regina Firelsa Pinontoon, Sifrid Sonny Pangemanan, Tresje Runtu (2020)	Penerapan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan manajemen pada UMKM Gilingan Padi Mekar Sari Desa Kosio Kecamatan Dumoga Tengah	Penerepan informasi akuntansi diferensial (X), pengambilan keputusan manajemen (Y)	Deskriptif kualitatif		Hasil dari penelitian ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan perbandingan produksi reguler dan produksi pesanan khusus dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial UMKM Gilingan Padi Mekar Sari dalam menerima pesanan khusus kedua produk yaitu beras superwin dan beras ciharang akan mendapatkan tambahan total keuntungan diferensial sebesar Rp 43.441.500. Oleh karena itu, penggunaan informasi akuntansi diferensial diperlukan dalam

						pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
8.	Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati (2019)	UMKM sebagai pilar pembangunan ekonomi bangsa	UMKM sebagai pilar pembangunan ekonomi bangsa (X)	Kualitatif		Umkm dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Untuk kontribusi dan peran umkm, penting bagi pemerintah untuk terus mendukung umkm melalui penguatan sehingga peran mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal.
9.	Nadiah masruro (2023)	Penggunaan informasi akuntansi untuk pengembangan UMKM Di kecamatan lumajang	Penggunaan informasi akuntansi (X), pengembangan UMKM (Y)	Kualitatif		Hasil dari pembahasan ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap laporan

						keuangan usaha semakin baik sistem informasi akuntansi maka umkm akan meningkat.
10	Arsita rais (2018)	Analisis perancangan dan penerapan sistem Akuntansi pada usaha kecil dan menengah Industri rumahan anyaman lontar Di kabupaten Takalar	Perencanaan penerapan sistem Akuntansi pada UMKM (X)	Kualitatif		Hasil penelitian menunjukkan penerapan akuntansi tertanam masih sangat sederhana dan masih belum sempurna efektif UMKM Seni dan Kerajinan Hidayah masih menggunakan sistem manual dalam mengelola rekeningnya.

C. KERANGKA BERPIKIR

Dengan merujuk pada teori yang telah dijelaskan sebelumnya dan studi-studi sebelumnya, kerangka pemikiran dibentuk menyatakan bahwa strategi pengembangan UMKM di Kabupaten Jeneponto dipengaruhi oleh penggunaan informasi dan penerapan akuntansi manajemen.



2.2 Gambar kerangka pemikiran teoritis

D. HIPOTESIS

1. Pengaruh penggunaan informasi terhadap strategi pengembangan UMKM

Dalam kerangka teori kontingensi, faktor strategi bisnis dijelaskan sebagai penggunaan manajemen perencanaan untuk mengidentifikasi posisi pasar, menarik dan memuaskan pelanggan, berhasil bersaing, mengelola operasi, dan mencapai tujuan organisasi. Strategi ini menekankan pengambilan keputusan di masa depan dengan tujuan meningkatkan pencapaian tujuan keseluruhan. Ketika manajemen suatu unit bisnis berhasil menjalankan aktivitasnya dan mencapai hasil yang seimbang, dengan menggunakan berbagai instrumen seperti peraturan, teknologi, informasi, praktik, dan standar, pendekatan tersebut dapat dianggap sebagai strategi. (Idawati, 2011).

Menurut (Kaukab *et al.*, 2020) pemanfaatan informasi akuntansi dianggap sebagai dasar yang dapat diandalkan untuk membuat keputusan terkait pengelolaan usaha kecil, termasuk aspek perkembangan pasar,

penetapan harga, dan sebagainya. Keterkaitan usaha kecil dengan negara dan kreditur, seperti bank, memerlukan penyediaan informasi akuntansi yang dapat mendukung pengembangan bisnis. Dalam konteks penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang diyakini memengaruhi penggunaan informasi akuntansi di kalangan UKM, termasuk pengetahuan akuntansi, pengalaman bisnis, motivasi kerja, tingkat pendidikan, dan cakupan bisnis.

Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sangatlah penting. (Nugroho & Takaliwuhang, 2022) menunjukkan bahwa solusi untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan dapat dijamin melalui pengembangan UKM, yang dapat menjadi penyelamat ketika terjadi krisis sosial ekonomi. Perencanaan juga memainkan peran kunci dalam pencapaian tujuan perusahaan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Penerapan teori strategis melalui penggunaan dan implementasi akuntansi menjadi faktor penting. Dari penelitian (Nirwana & Purnama, 2019) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, cakupan bisnis, dan durasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan konteks tersebut, hipotesis dapat dirumuskan:

H1: penggunaan informasi berpengaruh terhadap strategi pengembangan UMKM Kabupaten Jeneponto

2. Pengaruh penerapan akuntansi manajemen terhadap strategi pengembangan UMKM

Teori kontingensi menegaskan bahwa bentuk rencana tidak ditentukan selama tahap perencanaan, melainkan diprediksi atau diperkirakan berdasarkan rencana yang akan diimplementasikan oleh

manajer. Oleh karena itu, tahapan berikutnya dapat diselesaikan tanpa hambatan (Zulaihah, 2017).

Menurut (Lathifah, 2012) informasi akuntansi manajemen, sebagai bagian dari sistem akuntansi manajemen, berperan dalam meramalkan potensi konsekuensi dari berbagai alternatif tindakan dalam berbagai kegiatan, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Efektivitas informasi dianggap tercapai ketika dapat memberikan dukungan yang memadai kepada pengguna atau pengambil keputusan di dalam organisasi. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan penelitian (Refiyanto & Muid, 2022) sebagai komponen dalam sistem akuntansi manajemen peran penting dalam meramalkan kemungkinan konsekuensi dari berbagai alternatif tindakan dalam berbagai kegiatan, seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Keberhasilan informasi dianggap mencapai titik efektivitas ketika dapat memberikan dukungan yang memadai bagi pengguna atau pengambil keputusan di dalam organisasi. Kesimpulan ini diperoleh melalui temuan hasil penelitian.

H2: penerapan akuntansi manajemen berpengaruh terhadap strategi pengembangan UMKM Kabupaten Jeneponto

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif merujuk pada jenis penelitian yang memiliki spesifikasi yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari tahap awal hingga perumusan rencana penelitian.

Menurut Sugiyono (2013) Metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai pendekatan yang berakar pada filosofi positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai objek penelitian atau hasil penelitian. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2013), merupakan suatu metode yang berfungsi untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang suatu objek penelitian dengan menggunakan data atau sampel yang dikumpulkan tanpa adanya analisis dan kesimpulan yang berlaku umum.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada berbagai pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di wilayah Kabupaten Jeneponto. Rencananya, pengumpulan informasi dan data untuk penelitian ini akan

memakan waktu lebih dari dua bulan, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan untuk dianalisis, dipelajari, dan kemudian dievaluasi hasilnya.

C. Jenis dan Sumbe Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, di mana seluruh informasi dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang disebar menggunakan Google Form.

2. Sumber Data

Sumber data yang utama dalam penelitian ini adalah data primer, yang artinya data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber utama, dikumpulkan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang disebar melalui platform Google Form.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek dengan sifat-sifat dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang menjadi fokus kajiannya dan di situlah kesimpulan ditarik. Berdasarkan data statistik UMKM Kabupaten Jeneponto dari tahun 2021, jumlah UMKM di 11 kecamatan mencapai 45.396. Oleh karena itu, populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah total UMKM di Kabupaten Jeneponto pada tahun 2021, yang berjumlah 45.396 UMKM.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel dapat diartikan sebagai bagian

dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan oleh penelitian. Penggunaan sampel menjadi diperlukan ketika jumlah populasi sangat besar, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk tidak melakukan penelitian pada seluruh populasi. Alasan utamanya adalah terbatasnya waktu, tenaga, dan dana yang diperlukan untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi. Oleh karena itu, diambilah sampel yang secara spesifik mewakili karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, setidaknya 100 responden dipilih sebagai sampel, karena semakin besar ukuran sampel, semakin akurat pula data yang diperoleh. Melalui sampel ini, informasi yang diinginkan dapat diketahui. Tentu saja, baik populasi maupun sampel harus memenuhi kriteria yang relevan dengan penelitian. Subjek penelitian ini merujuk pada pemilik UMKM yang dapat mengelola usaha mereka dengan baik dan benar, khususnya pelaku UMKM yang berdomisili di Kabupaten Jeneponto.

Dalam penelitian ini, ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus slovin. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang dianggap dapat mencerminkan keseluruhan populasi.

Rumus slovin adalah suatu rumus yang digunakan untuk menemukan jumlah minimum sampel dari populasi yang terbatas atau disebut juga dengan finite population survey. Rumus ini termasuk ke dalam simple random sampling karena setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Jadi, tujuan utama dari rumus slovin ini adalah untuk mencari estimasi jumlah populasi. Estimasi di sini maksudnya adalah proporsi populasi, bukan rata-rata dari populasi. Nantinya, nilai

estimasi itu akan dibuat dalam bentuk persentase.

Rumus slovin ini digunakan ketika peneliti tidak tahu berapa proporsi populasi yang ideal untuk mewakili. Sebenarnya proporsi ini bisa diketahui melalui perkiraan dari para ahli, akan tetapi tidak selamanya proporsi tersebut tersedia. Itulah alasan mengapa rumus slovin dibutuhkan. Nantinya, ketika rumus slovin diterapkan, maka peneliti akan mengetahui besaran dari proporsi populasi dimana proporsi tersebut adalah besaran varian yang paling tinggi. Rumus slovin menjadi salah satu pilihan karena caranya yang lebih sederhana dan cenderung mudah untuk diterapkan.
<https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/rumus-slovin/>

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi pelaku UMKM di Kabupaten Jeneponto

E : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{45.396}{(1 + 45.396 \times 0.1^2)}$$

$$n = 99,782 = 100$$

Dengan n mewakili besarnya sampel yang dibutuhkan dan N besarnya populasi yang menjadi sumber sampel. Elemen e, seringkali dipaparkan secara keliru sebagai besarnya tingkat kesalahan tipe 1 (a) atau tingkat signifikansi atau dijelaskan secara kurang rinci dengan hanya menyebutkan besarnya saja yaitu 5% atau 10% tanpa konteks, e ini sebenarnya adalah

batas dari kesalahan yang diijinkan atau margin of permissible atau batas galat pendugaan, atau batas kesalahan yang ditentukan peneliti atau specified margin of error yang menggambarkan tingkat presisi yang diinginkan atau desired degree of precision. Elemen e ini menggambarkan besarnya perbedaan yang diijinkan peneliti antara nilai yang sebenarnya di populasi dengan nilai yang akan diperoleh seperti yang di jelaskan

Teori yang diusulkan oleh Isaac dan Michael menyatakan bahwa margin kesalahan (margin of error) memiliki variasi sebesar 1%, 5%, dan 10%. Semakin besar jumlah sampel yang diinginkan, maka margin of error yang diterapkan akan semakin kecil. Sebaliknya, jika jumlah sampel yang diinginkan sedikit, margin of error yang digunakan akan semakin besar. Dalam penelitian ini, digunakan margin of error sebesar 1% agar ukuran sampel yang dipilih dapat secara efektif mewakili keseluruhan populasi.

Dengan menggunakan rumus Slovin, didapatkan jumlah sampel sebanyak 99,7 dengan tingkat kesalahan 10%. Namun, karena objek penelitian berupa pecahan, hasil tersebut dibulatkan menjadi 100 sampel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 100 dari total populasi sebanyak 45.396 UMKM di Kabupaten Jeneponto.

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, organisasi, atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk menjadi fokus kajian dan di situlah kesimpulan penelitian dapat diambil (Sugiyono, 2018).

1. Variabel idependen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau kemunculan variabel dependen (Sugiyono, 2018).

a. Penggunaan informasi akuntansi manajemen (X)

Penggunaan informasi adalah suatu mekanisme pengendalian dalam organisasi dan merupakan sarana efektif untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam mengantisipasi kemungkinan konsekuensi dari berbagai alternatif tindakan (Nazaruddin, 1998). Informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen dan merupakan informasi yang utama yang dimiliki perusahaan. Informasi akuntansi manajemen terutama digunakan oleh pimpinan perusahaan di dalam menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen khususnya fungsi perencanaan dan pengawasan (Luther, 2016).

Indikator penggunaan informasi akuntansi manajemen menurut (Luther, 2016) dan meliputi;

1. Proses informasi
2. Kuantitas informasi
3. Penyimpanan informasi
4. Kualitas informasi

b. Penerapan akuntansi manajemen (X₂)

Penerapan akuntansi manajemen tidak hanya terbatas pada pelaporan transaksi keuangan, tetapi lebih kepada proses pengumpulan, analisis, dan pemanfaatan informasi. Proses ini mengubah data masukan untuk mendukung pengambilan keputusan dan menghasilkan keluaran yang dibutuhkan. (Andriani, Y *et al.* , 2018)

Menurut Nugroho & Takaliwuhang, (2022) Indikator penerapan akuntansi manajemen pada penelitian ini meliputi;

1. Penggunaan teknologi
 2. Budgeting dan perencanaan
 3. Analisis varians
 4. Pengambilan keputusan
 5. Pengukuran kinerja karyawan
2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh atau dampak dari keberadaan variabel bebas (Sugiyono, 2018).

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan UMKM (Y). Strategi diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan, termasuk program pemantauan dan alokasi sumber daya yang didasarkan pada prioritas untuk mencapai tujuan jangka panjang (Refiyanto & Muid, 2022). Untuk meningkatkan daya saing UKM dalam pasar bebas yang kompetitif, diperlukan langkah-langkah efektif dalam pengembangan usaha. (Ariani & Utomo, 2017). Rencana pengembangan UMKM merupakan kunci untuk pertumbuhan dan perkembangan bisnis, melibatkan strategi pintar untuk memperluas cakupan bisnis, meningkatkan profitabilitas, atau memperluas pangsa pasar.

Menurut (Aulia & Ikhwana, 2013) Indikator strategi pengembangan UMKM pada penelitian ini meliputi;

1. Peningkatan Pendapatan
2. Retensi pelanggan

3. Ekspansi Pasar
4. Inovasi Produk atau Layanan
5. Peningkatan Brand Awareness
6. Kepuasan Pelanggan

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik utama, sesuai dengan metode terintegrasi yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017), yang mencakup interview, kuesioner, observasi, dan teknik lainnya.

Menurut Sugiyono (2017), kuesioner adalah suatu metode pengumpulan informasi dengan menyajikan pernyataan atau pertanyaan kepada partisipan penelitian, yang memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang tersedia. Kuesioner memiliki dua jenis pertanyaan, terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka yang mana peneliti mengharapkan responden untuk menjawab atau menjelaskan topiknyanya. Sedangkan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang responden dapat memilih jawaban singkat atau pilihan dari beberapa jawaban. Kuesioner apa pun yang mengharapkan jawaban berupa data nominal, ordinal, rata-rata, dan proporsional adalah pertanyaan tertutup.

Survei kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup, di mana responden diberikan opsi pilihan ganda. Instrumen penelitian, sebagai alat untuk memahami fenomena sesuai dengan topik penelitian, menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pernyataan tertulis yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi berupa jawaban dari responden.

Data dikumpulkan melalui kuesioner online Google Form yang disebarakan kepada usaha kecil menengah di Kabupaten Jeneponto. Pertanyaan-pertanyaan diajukan kepada responden, dan para peneliti menggunakan skala Likert untuk menganalisis data survei. Skala Likert merupakan skala psikometri yang umumnya digunakan dalam kuesioner untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tertentu.

Dalam skala Likert yang digunakan, responden diberikan lima opsi pilihan dengan format:

1. Sangat Setuju (5)
2. Setuju (4)
3. Netral (3)
4. Tidak Setuju (2)
5. Sangat Tidak Setuju (1)

Adapun kriteria responden sebagai berikut

1. Pelaku UMKM

- Responden merupakan pelaku UMKM di Kabupaten Jeneponto

2. Kategori bidang usaha

- Kategori mikro
- Kategori kecil
- Kategori menengah

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan proses analisis yang dilakukan dalam bentuk uraian atau deskripsi mengenai informasi dasar. Tujuan analisis ini adalah untuk mendeskripsikan atau mengumpulkan informasi yang diperoleh melalui

alat survei, tanpa maksud untuk menarik kesimpulan atau membuat generalisasi yang berlaku umum.

2. uji instrumen penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu penelitian dapat dianggap valid, yaitu apakah survei tersebut dapat mengungkapkan dengan baik apa yang diukur melalui survei tersebut. Dalam konteks ini, uji validitas menggunakan korelasi Pearson, yang menghitung korelasi antara nilai-nilai yang diperoleh dari setiap pertanyaan dalam survei. Suatu pertanyaan dianggap valid jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut memiliki keterkaitan yang signifikan dengan konsep atau variabel yang diukur (Ghozali, 2012).

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai seberapa konsisten atau stabil jawaban seseorang terhadap pertanyaan dalam suatu kuesioner dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten. Pada konteks ini, butir kuesioner dianggap reliabel atau layak jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,06, sedangkan jika nilai Cronbach's alpha kurang dari 0,06, maka dianggap tidak reliabel. Ini menunjukkan sejauh mana kuesioner tersebut dapat diandalkan dalam mengukur variabel atau konstruk yang diinginkan (Ghozali, 2012).

H. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Validitas hipotesis harus diuji dan dibuktikan dengan data yang dikumpulkan, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui arah dan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sebagaimana dijelaskan oleh (Ghozali, 2018). Persamaan regresi linear berganda juga diterapkan dalam penelitian ini.

$$\text{Model } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = strategi pengembangan

X1 = penggunaan informasi

X2 = penerapan akuntansi manajemen

a = Bilangan Konstanta (nilai Y, bila X=0)

e = error yang ditolerir (10%)

Analisis regresi linear berganda ini melibatkan uji signifikansi parameter individual (uji t-Statistik) dan uji determinan (Adjusted R²). Ketentuan-ketentuan ini digunakan untuk menilai hasil analisis dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik)

Menurut Ghozali (2012), uji beda t-Statistik mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual dapat menjelaskan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan pada uji-t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas > 0,05, hipotesis nol ditolak. Ini berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

variabel dependen.

2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, hipotesis nol diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen..

b. Uji Determinan (Adjusted R²)

Tujuan dari koefisien determinasi (Adjusted R²) adalah untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Ketika menguji hipotesis ini, perhatikan nilai adjusted R². Rentang nilai adjusted R² adalah antara 0 dan 1. Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Koefisien determinasi pada data cross-sectional umumnya relatif rendah karena variasi yang besar antar setiap observasi, sementara data time-series cenderung memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011).

c. Uji F

Uji F dikenal dengan uji simultan atau uji model/uji ANOVA yaitu uji penglihatan pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama Variabel lampiran.(Sentosa & Trianti, 2019)Kriteria pengujian dalam membandingkan Fhitung dan Ftabel adalah:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a

ditolak (Tidak berpengaruh)

3. Bila menggunakan program komputer (software SPSS), bila nilai Sig < $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Jeneponto terletak antara 50° 16' 13" - 50° 39' 35" lintang selatan dan 120° 40' 19" - 120° 7' 31" bujur timur. Berbatas dengan Kabupaten Gowa dan Takalar Di sebuah Utara, Kabupaten Bantaeng di sebelah timur, Kabupaten Takalar sebelah Barat dan laut Flores di sebelah Selatan.

Luas wilayah Kabupaten Jeneponto tercatat 749,79 km² yang meliputi 11 kecamatan diantaranya Bangkala, Bangkala Barat, Tamalatea, Bontoramba, Binamu, Turatea, Batang, Arungkeke, Tarawang, Kelara, Rumbia. Dimana yang paling luas wilayahnya yaitu Kecamatan Bangkala Barat dengan luas 152,96 km² dan palig kecil luas wilayah yaitu Kecamatan Arungkeke 29,91 km².

Topografi Kabupaten Jeneponto pada bagian utara terdiri dari dataran tinggi dengan ketinggian 500 sampai dengan 1400 meter di atas permukaan laut, bagian tengah dengan ketinggian 100 sampai dengan 500 meter dari permukaan laut, dan pada bagian selatan meliputi wilayah dataran rendah dengan ketinggian 0 sampai dengan 150 meter di atas permukaan laut.

Kabupaten Jeneponto berbatasan dengan:

- Utara: Kabupaten Gowa dan Takalar.
- Selatan: Laut Flores.

- Barat: Kabupaten Takalar.
- Timur: Kabupaten Bantaeng. Wilayah bagian selatan yang berbatasan dengan Laut Flores memiliki panjang garis pantai sekitar 114 kilometer dan mencakup Pulau Libukang

Kabupaten Jeneponto memiliki Jumlah Penduduk: Kabupaten Jeneponto memiliki populasi sekitar 330.735 jiwa yang tersebar di 11 kecamatan Kabupaten Jeneponto. Dari data dinas koperas dan UMKM Kabupaten Jeneponto memiliki 45.396 pelaku UMKM dari 11 kecamatan Kabupaten Jeneponto.

2. Visi dan MISI Kabupaten Jeneponto

- Visi

JENEPONTO SMART 2023

BERDAYA SAING, MAJU, RELIGIUS & BERKELANJUTAN

- Misi

1. Mengakselerasi perbaikan Indeks Pembangunan Manusia
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia
3. Mewujudkan peradaban birokrasi melalui tata kelola pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.
4. Melaksanakan pengembangan wilayah dan pembangunan infrastruktur wilayah secara merata.
5. Meningkatkan perekonomian daerah melalui pengelolaan sumber daya daerah dan lingkungan hidup secara berkelanjutan dan investasi yang berkeadilan.

6. Mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, produktif, transparan dan akuntabel.
7. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan nilai-nilai budaya
8. Menegakkan supremasi hukum, keamanan dan ketertiban

B, Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a. Tingkat Penyebaran Koesioner

Hasil penyebaran koesioner kepada 100 pelaku UMKM yang di Kabupaten Jeneponto. Dari keseluruhan yang tersebar 100 koesioner dan yang kembali dan dapat diuji dan dianalisis. Tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada table 4.1

Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kriteria	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang tidak Kembali	0%	0%
Kuesioner yang tidak lengkap	0%	0%
Kuesioner yang memenuhi syarat	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berikut ini akan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

b. Kriteria responden

Tabel 4.2 Karakteristik Reponden Berdasarkan Kategori Usaha

Kategori UMKM	Frekuensi	Persentase
Kategori Mikro	23	23%
Kategori Kecil	33	33%
Kategori Menengah	44	44%
Total	100	100%

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden kategori menengah dengan jumlah responden terbanyak pertama sebanyak 44 responden, kategori kecil terbanyak kedua sebanyak 33 responden dan kategori mikro terbanyak ketiga sebanyak 23 responden.

2. Uji Instrumen Penelitian

a Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut dapat diterima atau valid. Sebelum mencari nilai r tabel dalam tabel statistik r , peneliti ingin menguji valid atau tidaknya pernyataan dalam kuesioner dengan mengambil 100 responden dan 18 pertanyaan. Diketahui jumlah n adalah 100 sehingga besar df adalah $100-2=98$ dengan α 0,05 ($\alpha=5\%$) didapat r tabel 0,196. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 2023, yang dilihat pada kolom Corrected Item Total Correlation dari variabel penggunaan informasi dan penerapan akuntansi manajemen terhadap variabel strategi pengembangan UMKM.

Tabel 4.3 Uji Validasi Variabel X1 (Penggunaan Informasi)

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
----------	--------------------	---------------	-----------	------------

Penggunaan Informasi	X1_1	1,000	0,196	Valid
	X1_2	0,684	0,196	Valid
	X1_3	0,829	0,196	Valid
	X1_4	0,810	0,196	Valid
	X1_5	0,708	0,196	Valid
	X1_6	0,713	0,196	Valid

Sumber: Olah Data SPSS Versi 2023

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji validitas Variabel penggunaan informasi memiliki 6 pertanyaan. Terlihat bahwa nilai r pada kolom Corrected Item Total Correlation untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel untuk $(df) = 100 - 2 = 98$ dan α 5% dengan di uji dua sisi di dapat r table sebesar 0,196 artinya masing-masing item pertanyaan dalam variabel X adalah valid.

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X2 (Penggunaan Akuntansi Manajemen)

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Penerapan Akuntansi Manajemen	X2_1	1,000	0,196	Valid
	X2_2	0,606	0,196	Valid
	X2_3	0,718	0,196	Valid
	X2_4	0,471	0,196	Valid
	X2_5	0,453	0,196	Valid
	X2_6	0,727	0,196	Valid

Sumber: Olah Data SPSS Versi 2023

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas Variabel Penerapan Akuntansi Manajemen memiliki 6 pertanyaan. Terlihat bahwa nilai r pada kolom Corrected Item Total Correlation untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel untuk $(df) = 100 - 2 = 98$

dan α 5% dengan di uji dua sisi di dapat table sebesar 0,196 artinya masing-masing item pertanyaan dalam variabel X2 adalah valid.

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Y (Strategi Pengembangan UMKM)

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Strategi Pengembangan UMKM	Y_1	1,000	0,196	Valid
	Y_2	0,886	0,196	Valid
	Y_3	0,835	0,196	Valid
	Y_4	0,731	0,196	Valid
	Y_5	0,708	0,196	Valid
	Y_6	0,800	0,196	Valid

Sumber: Olah Data SPSS Versi 2023

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas Variabel Strategi Pengembangan UMKM memiliki 6 pertanyaan. Terlihat bahwa nilai r pada kolom Correced Item Total Correlation untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel untuk $(df) = 100 - 2 = 98$ dan α 5% dengandiuju duasisididapat r table sebesar 0,196 artinya masing-masing item pertanyaan dalam variabel Y adalah valid.

b Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Penggunaan item-item pertanyaan sebagai indikator dari data variable penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan tersebut benar-benar dapat dipercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha dari masing-masing instrument dalam satu variabel. Jika

nilai koefisien $>0,7$ maka instrument memiliki reliabilitas yang baik atau handal.

Tabel 4.6 Uji Reabilitas

Jumlah Pertanyaan	Variabel	Batas Reabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
6	Penggunaan Informasi	0.70	0.954	Reabilitas
6	Penerapan Akuntansi Manajemen	0.70	0.914	Reabilitas
6	Strategi Pengembangan UMKM	0,70	0.957	Reabilitas

Sumber: Data Olahan SPSS versi 2023

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut membuktikan bahwasanya uji ini dilaksanakan secara variabel tidak menurut jenis pertanyaan. Di masing-masing variabel yang bisa dipandang dari akibat berikut adalah

1. Pada variabel Penggunaan Informasi mempunyai nilai Cronbach Alpha sebanyak 0.954 dimana hasil berdasarkan Cronbach Alpha ini melebihi 0.70 sehingga dinyatakan reliable.
2. Dalam variabel Penerapan Akuntansi Manajemen mempunyai nilai Cronbach Alpha sejumlah 0.914 dimana hasil dari Cronbach Alpha melebihi 0.70 sehingga dinyatakan reliabel

Pada variable Srategi Pengembangan UMKM memiliki nilai Cronbach Alpha sejumlah 0.957 dimana hasil dari Cronbach Alpha ini melebihi 0.70 sehingga dinyatakan reliable

Oleh karena itu item dari semua pertanyaan variabel penelitian ini semua layak untuk dijadikan sebagai alat ukur

3. Uji Hipotesis

a. Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)

Untuk menguji seberapa jauh variable dapat di pengaruhi oleh variable independen secara individual dapat digunakan uji t. hipotesis diuji dengan uji t, lalu di lihat nilai probabilitas dari hasil perhitungan apabila hipotesis yang di ajukan secara individual mempunyai nilai signifikan yang lebih kecil dari tingkat signifikannya yaitu 0,05 maka dapat di katakana berlaku signifikan. Berlaku juga sebaliknya.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.147	1.943		0.076	0.940
	PENGUNAAN_INFORMASI	0.473	0.122	0.435	3.880	0.000
	PENERAPAN_AKUNTANSI_MANAJEMEN	0.505	0.146	0.388	3.467	0.001

a. Dependent Variable: STRATEGI_PENGEMBANGAN_UMKM

Sumber: Data Olahan SPSS versi 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil penelitian diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Model } Y = 0,147 + 0,473X_1 + 0,505X_2 + e$$

Berdasarkan hasil analisis berganda, pengaruh variable penggunaan informasi (X1), penerapan akuntansi manajemen (X2) terhadap strategi

pengembangan UMKM (Y) di lihat dari tingkat signifikannya dan mempunyai arah yang positif. Apabila di lihat dari nilai signifikansi, variable independen yakni penggunaan informasi (X1) dan penerapan akuntansi manajemen (X2) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen yakni strategi pengembangan UMKM karna mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,147 diartikan bahwa jika variabel-variabel independen yang terdiri dari penggunaan informasi, dan penerapan akuntansi manajemen konstan maka besarnya nilai Y (keberhasilan usaha) sebesar 0,147.
2. Nilai koefisien pada variable Penggunaan Informasi (X1) sebesar 0,473 yang bertanda positif, maka dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu kesatuan variable Penggunaan Informasi akan meningkatkan variable Strategi pengembangan UMKM sebesar 0,473.
3. Nilai koefisien pada variable Penerapan Akuntansi Manajemen (X2) sebesar 0,505 yang bertanda positif, maka dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu kesatuan variable Penerapan Akuntansi Manajemen akan meningkatkan variable Strategi pengembangan UMKM sebesar 0,505.

Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Penggunaan Informasi Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Jeneponto

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai T hitung $3.880 > t$ tabel 1,984, sehingga dapat disimpulkan

bahwa H1 Penggunaan Informasi (X1) terdapat pengaruh terhadap Strategi Pengembangan UMKM (Y).

2. Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai T hitung $3.467 > t$ tabel $1,984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 Penerapan Akuntansi Manajemen (X2) terdapat pengaruh terhadap Strategi Pengembangan UMKM (Y).

b. Uji Determinan (Adjusted R²)

Koefisien determinasi dilihat dari nilai R square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). R squared merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Hasil nilai koefisien determinasi (R²) sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Determinan (Adjusted R²)

MODEL SUMMARY				
MODEL	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	0.620	0.612	3.879
A. PREDICTORS: (CONSTANT), PENERAPAN_AKUNTANSI_MANAJEMEN, PENGGUNAAN_INFORMASI				

Sumber: Data Olahan SPSS versi 2023

Pada tabel di atas, diperoleh nilai R² = 0,620 yang artinya penggunaan informasi dan penerapan akuntansi manajemen

berpengaruh sebesar 62% terhadap strategi pengembangan UMKM dan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 2023. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah penggunaan informasi dan penerapan akuntansi manajemen berpengaruh terhadap strategi pengembangan UMKM. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa secara pengujian parsial antara variabel independen Penggunaan Informasi (X_1), Penerapan Akuntansi Manajemen (X_2), terhadap variabel dependen Strategi Pengembangan UMKM (Y).

c. Uji simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk melihat variabel independen (Penggunaan Informasi, Penerapan Akuntansi Manajemen) dengan serentak/bersama, apakah memberi pengaruh signifikan pada variabel tergantung (Strategi Pengembangan UMKM) atau tidak dan dipergunakan untuk menguji keberadaan model regresi yang dipergunakan.

Pengujian F yaitu salah satu metode uji statistika yang terkenal artinya pengujian koefisien regresi secara simultan itu bersamaan. Uji F juga dipakai pada pengujian group sampling maupun subgroup sampling. Uji F juga digunakan dalam percobaan group sampling dan subgroup sampling. Uji F ini dilakukan untuk melihat variabel independen (Penggunaan Informasi dan Penerapan Akuntansi

Manajemen) dengan serentak, memberi pengaruh signifikan pada variabel tergantung atau tidak serta dipergunakan buat menguji keberartian model regresi yang dipergunakan.

Table 4.7 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2375,813	2	1187,907	78,967	.000 ^b
	Residual	1459,177	97	15,043		
	Total	3834,990	99			
a. Dependent Variable: STRATEGI_PENGEMBANGAN_UMKM						
b. Predictors: (Constant), PENERAPAN_AKUNTANSI_MANAJEMEN, PENGGUNAAN_INFORMASI						
Sumber: Data Olahan SPSS versi 2023						

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai sig 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel independen yaitu Penggunaan Informasi dan Penerapan Akuntansi Manajemen, berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Strategi Pengembangan UMKM.

PEMBAHASAN

Penggunaan Informasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Jeneponto

Berdasarkan hasil analisis Variabel penggunaan informasi berpengaruh secara signifikan terhadap strategi pengembangan UMKM karena nilai signifikansinya lebih kecil daripada t hitung, yakni $0,006 < 0,05$ dan nilai r hitung

3.880 > r tabel 0,196. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin paham pelaku UMKM dalam pemahaman penggunaan informasi terhadap strategi pengembangan UMKM, maka semakin mudah dalam pengambilan keputusan strategi pengembangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Roby Aditiya, (2020) yang menemukan bahwa informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap strategi pengembangan pada UMKM.

Dari hasil analisis maka diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh strategi pengembangan UMKM Kabupaten Jeneponto. Maka, penggunaan Informasi akuntansi menjadi hal yang sangat penting untuk dipelajari oleh para pelaku UMKM, dengan demikian penggunaan informasi oleh masing-masing pelaku UMKM Kabupaten Jeneponto dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategi pengembangannya. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian (Nita, 2014) juga menjelaskan penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Banda Aceh yang terdaftar surat izin tempat usaha pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh Bidang Usaha Warung Kopi Tahun 2017.

Teori kontingensi mengemukakan bahwa sistem perencanaan dan pengendalian bergantung pada konteks organisasi tempat pengendalian tersebut diimplementasikan. Sementara itu, teori akuntansi manajemen berusaha menemukan sistem aturan akuntansi yang paling sesuai dalam setiap situasi. Prinsip akuntansi menyatakan bahwa manajemen selalu berupaya mengadopsi sistem yang paling bermanfaat dalam keadaan tertentu Oleh karena itu, usaha untuk mengidentifikasi variabel situasional yang paling krusial dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap desain sistem pengendalian menjadi sangat penting.

Pengambilan keputusan strategis yang efektif membutuhkan informasi yang tepat dan relevan. Dalam hal ini, informasi akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam menyediakan data dan analisis yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis yang informasi tersebut dibutuhkan.

Sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (R Square) adalah sebesar 0,620 terhadap strategi pengembangan UMKM Kabupaten Jeneponto. Ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X yaitu penggunaan informasi dalam upaya menjelaskan variabel Y yaitu strategi pengembangan UMKM sebesar 62% sedangkan sisanya adalah 38% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Penerapan Akuntansi Manajemen Berpengaruh Signifikan Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Jeneponto

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel penerapan akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap strategi pengembangan UMKM karena nilai signifikansinya lebih kecil daripada t hitung, yakni $0,006 < 0,05$ dan nilai r hitung $3,467 > r$ tabel $0,196$. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin baik pelaku UMKM dalam penerapan akuntansi manajemen terhadap strategi pengembangan UMKM, maka semakin mudah dalam pengambilan keputusan strategi pengembangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Nugroho (2022) penerapan akuntansi manajemen yang diterapkan di Aku Cendol Kamu Salatiga berpengaruh terhadap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Dari hasil analisis maka diketahui bahwa Penerapan Akuntansi Manajemen berpengaruh Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kab.

Jeneponto. Maka, penerapan akuntansi manajemen menjadi hal yang sangat penting untuk di jalankan oleh para pelaku UMKM, dengan demikian penggunaan informasi oleh masing-masing pelaku UMKM Kab. Jeneponto dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategi pengembangannya.

Hasil Penelitian (Dang *et al.*, 2021) menyatakan bahwa faktor kontinjensi akuntansi manajemen pendekatan perencanaan, pengendalian, pengukuran kinerja, pengambilan keputusan strategis, pesaing dan pelanggan berpengaruh terhadap kinerja bisnis perusahaan gula di Vietnam, hal ini menekankan bahwa faktor kontinjensi merupakan solusi untuk meningkatkan Dan pengambilan keputusan bisnis perusahaan. Teori kontinjensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem akuntansi manajemen untuk memberikan informasi yang digunakan organisasi untuk berbagai macam tujuan (Yulius Kurnia Susanto, 2012)

Sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (R Square) adalah sebesar 0,620 terhadap strategi pengembangan UMKM Kab. Jeneponto. Ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X2 yaitu Penerapan Akuntansi Manajemen dalam upaya menjelaskan variabel Y yaitu strategi pengembangan UMKM sebesar 62% sedangkan sisanya adalah 38% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain .

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada pembahasan mengenai pengaruh Penggunaan Informasi dan Penerapan Akuntansi manajemen terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kab. Jeneponto, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Informasi berpengaruh signifikan terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kab. Jeneponto. Hal ini dapat dikaitkan bahwa semakin paham pelaku UMKM dalam penggunaan informasi terhadap strategi pengembangan UMKM, maka semakin mudah dalam pengambilan keputusan strategi pengembangannya
2. Penerapan akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kab. Jeneponto. Hal ini dapat dikaitkan bahwa semakin baik pelaku UMKM dalam penerapan akuntansi manajemen terhadap strategi pengembangan UMKM, maka semakin mudah dalam pengambilan keputusan strategi pengembangannya

B. SARAN

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap terkait dengan strategi pengembangan UMKM.

Untuk pembaca diharapkan agar informasi yang diperoleh disebarluaskan mulai dari usia dini hingga usia lanjut agar dapat memahami

dalam pengambilan strategi bisnis perlu pemahaman serta penerapan akuntansi manajemen

Untuk pemerintah diharapkan melakukan terobosan dalam hal pemberian bantuan dana dan pelatihan kewirausahaan tentang pentingnya pemahaman dan penerapan akuntansi manajemen dalam pengambilan Keputusan strategi pengembangan bisnis.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, R. (2022). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 3(3), 627–641.
- Ariani, A., & Utomo, M. N. (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 13(2), 99–118. <https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.55.2017>
- Atiek, Purwati, S., & Zulaikha, S. (2006). Outcomes Perusahaan: Implikasinya Dalam Riset Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang. *Fakultas Ekonomi UNSOED, Jawa Tenga*, 1–11.
- Aulia, D., & Ikhwana, A. (2013). Perencanaan Strategi Pengembangan Usaha Kain Tenun Sutra Dengan Pendekatan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Di Pabrik Sutra Tiga Putra). *Jurnal Kalibrasi*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.10-1.1>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 490.
- Hamid, E. S., & Susilo, Y. S. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 45. <https://doi.org/10.23917/jep.v12i1.204>
- <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/rumus-slovin/>
- Idawati, W. (2011). Pendekatan Teori Kontingensi Dalam Perspektif Pengambilan Keputusan Manajemen. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 4(1), 54–67.
- Juita V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120–137.
- Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Kholmi, & Masiyah. (2019). *Akuntansi manajemen* (Vol. 2). UMMPress.
- Kusnandar, D. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pada pelaku umkm. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(03), 95–101.

- Lathifah, I. (2012). Peran Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Mediator Hubungan Antara Ketidakpastian Lingkungan Dengan Kinerja Manajerial. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 313–322.
- Luther, C. C. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Kentucky Fried Chicken Di Manado). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (EMBA)*, 4(1), 504–513.
- Nazaruddin, I. (1998). Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 1(2), 141–161.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- NITA, C. F. (2014). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Warung Kopi Kota Banda Aceh). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Nugroho, P. I., & Takaliwuhang, J. G. (2022). Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Aku Cendol Kamu Salatiga. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 340–346.
- Oleh, T., Npm, N., Andriani, Y., & Manajemen, A. (2018). *Pengambilan Keputusan Pada Pt . Sucofindo Cabang Medan Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi*.
- Padi, G., Sari, M., Kosio, D., & Tengah, D. (2020). *INDONESIA ACCOUNTING pengambilan keputusan manajemen pada UMKM*. 30–36.
- Refiyanto, E., & Muid, D. (2022). Analisis Penggunaan Informasi Dan Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kota Bontang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–9.
- Rifa'i, A., & Haerani, A. (2020). Sistem Informasi Manajemen Mendukung Kelangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dampak Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2, 2014–2026.
- Ritonga, Z. (2020). *Buku ajar manajemen strategi (teori dan aplikasi)*. Deepublish.
- Rosa Fitriana. (2023). Strategi Akuntansi Manajemen Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Pengabdian Masyarakat Kita*, 1–6.

- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*. 4(1), 137–146.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombnasi, dan R&D*.
- Sulistiyo, H., & Putra, R. A. K. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Bekasi. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 38–48. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.145>
- Yulius Kurnia Susanto. (2012). *Pendekatan Kontinjensi Dalam Penelitian Informasi Sistem Akuntansi Managemen*.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen strategis*. Penerbit Andi.
- Zulaihah, I. (2017). Contingency Leadership Theory / Pendekatan Situasional. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 76–87. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i1.29>



LAMPIRAN

A. Informasi responden

1. Nama UMKM
2. Kategori Jenis Usaha

B. Penggunaan Informasi (X)

No	Pertanyaan	ST	S	N	TS	STS
1.	Menggunakan informasi akuntansi manajemen sebagai strategi pengembangan usaha yang tepat dan efektif untuk waktu jangka pendek dan panjang					
2.	Pentingnya menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk mengetahui perbandingan masa lalu dengan masa kini					
3.	Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan strategi pengembangan					
4.	Dapat mengontrol jalannya usaha					
5.	Saya harus memahami penerapan akuntansi manajemen dalam penggunaan informasi pada saat pengambilan keputusan					
6.	Saya harus memahami informasi akuntansi manajemen agar dapat mengambil keputusan yang tepat					

C. Penerapan Akuntansi Manajemen (X2)

No	Pertanyaan	ST	S	N	TS	STS
1.	Manajer dapat menganalisis biaya-biaya yang lebih mudah menggunakan dengan menerapkan akuntansi manajemen					
2.	Manajer harus mengelolah budgeting dan memberikan perencanaan yang baik					
3.	Membandingkan antara anggaran dan kinerja aktual dapat membantu saya mengidentifikasi area yang perlu perbaikan atau perubahan strategi.					
4.	Saya mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan					
5.	Menilai efektivitas investasi dapat membantu saya memilih strategi yang memberikan hasil terbaik					
6.	Menggunakan metrik kinerja untuk menilai kinerja karyawan dan memastikan setiap bagian dari UMKM berjalan dengan efisien.					

D. Strategi Pengembangan UMKM (Y)

No	Pertanyaan	ST	S	N	TS	STS
1.	Naiknya pendapatan bisnis bisa dapat menjadi tanda baik bahwa strategi pengembangan berjalan dengan lancar					
2.	Jika jumlah pelanggan meningkat, maka akan jadi indikator strategi pemasaran atau pengembangan produk yang sukses.					
3.	Saya harus menjangkau pasar baru, baik itu di wilayah yang berbeda, di tingkat nasional, atau bahkan internasional untuk meningkatkan pendapatan					
4.	Saya harus lebih banyak memperkenalkan brand produk, agar bisa jadi hasil dari strategi branding yang efektif.					
5.	Jika saya dapat melakukan lebih banyak dengan biaya yang lebih rendah, maka dapat menjadi strategi efisiensi operasional yang sukses.					
6.	Jika pelanggan senang dan puas, mereka cenderung kembali dan merekomendasikan bisnis ke orang lain					

TABULASI DATA KOESIONER

VARIABEL X1 (PENGUNAAN INFORMASI)

NAMA UMKM	X1						TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
MM Bakery & Cake	5	5	5	5	5	5	30
Sarah fashion store	4	4	4	4	4	4	24
popi cantik	5	4	5	5	4	5	28
Toko Amanda	4	4	4	4	4	4	24
Ayam Potong	4	3	4	4	3	4	22
Ca'ma-ca'ma	3	5	5	4	5	4	26
Tambak Garang	3	4	3	4	3	4	21
Bakso mercon	5	4	4	5	4	4	26
Nasi kuning	1	1	1	2	1	1	7
KaddoroFood	5	5	5	5	5	5	30
Jual Ayam	4	4	5	4	4	4	25
BERDAGANG	5	3	5	5	3	3	24
Masseddi project	4	4	4	4	4	5	25
Distro Daeng	4	3	4	3	4	3	21
Failul mebel	3	4	3	3	3	3	19
Novi cantik	4	5	5	5	5	4	28
Pempek yoshh	4	4	5	4	4	4	25
Minuman Kekinian	5	4	4	4	4	4	25
Decoration	5	5	5	3	3	2	23
Penjahit Niar	4	4	4	5	4	5	26
Nurr Cell	5	5	5	5	5	5	30
Jaya Abadi	4	4	4	4	4	4	24
Era Phone	5	4	5	5	4	5	28
Coo Kuda	4	4	4	4	4	4	24
You	4	3	4	4	3	4	22
Navega	3	5	5	4	5	4	26
Bu Tik	3	4	3	4	3	4	21
Bangunan Jaya	5	4	4	5	4	4	26
Jual Ayam	1	1	1	2	1	1	7
Decoraion Bunsam	5	5	5	5	5	5	30
Jual Atk	4	4	5	4	4	4	25
Press Ban	5	3	5	5	3	3	24
Wahyu Cell	4	4	4	4	4	5	25
Barang Campuran	4	3	4	3	4	3	21
Barang YanTi	3	4	3	3	3	3	19
adh-dy cell	4	5	5	5	5	4	28

Konter Mulky	4	4	5	4	4	4	25
Bakso Koda	5	4	4	4	4	4	25
Reparasi Kursi	1	1	1	2	2	2	9
press ban dalam	4	4	4	5	4	5	26
Ani cell	4	5	5	5	5	4	28
Bakso Pantai	4	4	5	4	4	4	25
Barang campuran	5	4	4	4	4	4	25
Naskun pagi	1	1	1	2	2	2	9
Sari Laut	4	4	4	5	4	5	26
Abadi Kayu	5	5	5	5	5	5	30
Kelapa Muda Sabda Alam	4	4	4	4	4	4	24
Bakso Raksasa	5	4	5	5	4	5	28
Toko Dua-Dua Bangunan	4	4	4	4	4	4	24
DIBOBA	4	3	4	4	3	4	22
Toko Resky Jaya	3	5	5	4	5	4	26
Wanda Elektonik	3	4	3	4	3	4	21
Adriani Meubel	5	4	4	5	4	4	26
Warung Bakso Sragen Mas Jaro	1	1	1	2	1	1	7
Apotik Ratu Farma	5	5	5	5	5	5	30
Lammang Khas Jenepono	5	5	5	5	5	5	30
DALShop	4	4	4	4	4	4	24
Amalia Cell	5	4	5	5	4	5	28
Bengkel Dg Sese	4	4	4	4	4	4	24
Rasyal Tekhnik Jenepono	4	3	4	4	3	4	22
Toko Anang Berkah Jenepono	3	5	5	4	5	4	26
Kios Mila	3	4	3	4	3	4	21
Gudang Garam Rakya	5	4	4	5	4	4	26
Rumah Garam Bagus	1	1	1	2	1	1	7
Cafe & Reso Agi	5	5	5	5	5	5	30
Adil Bengkel	4	4	5	4	4	4	25
Ayam Mabe	5	3	5	5	3	3	24
Coo Kuda Kaddo'	4	4	4	4	4	5	25
toko aladin	4	3	4	3	4	3	21
RumahKu	3	4	3	3	3	3	19
Bulu Jaya Aluminium	4	5	5	5	5	4	28

toko Resky tani	4	4	5	4	4	4	25
toko 253 Kreaif	5	4	4	4	4	4	25
Warung Dg Memang	4	3	3	3	4	4	21
apotik go farma	4	4	4	5	4	5	26
ass galer: baju bodo & make up	4	5	5	5	5	4	28
Toko Mix Aqila	4	4	5	4	4	4	25
Hikman Bangunan	5	4	4	4	4	4	25
nanda behel rumbia	1	1	1	2	2	2	9
Adhi vega fotografer	4	4	4	5	4	5	26
warung tunjuk-tunjuk	5	5	5	5	5	5	30
nurfadilla cell	5	3	5	5	3	3	24
Gibran Cell	4	4	4	4	4	5	25
Rumah Mama Caca	4	3	4	3	4	3	21
AI Creativ Studio	3	4	3	3	3	3	19
Ai Cell	4	5	5	5	5	4	28
toko barang campuran qia	4	4	5	4	4	4	25
donat naura jepot	5	4	4	4	4	4	25
arfa cell	5	4	4	4	4	4	25
naufal motor	4	4	4	4	4	4	24
bonto tinggi	4	4	4	5	4	5	26
café senja	1	1	1	1	1	1	6
wawan sudio foto	5	4	4	5	4	4	26
AA Cell	1	1	1	2	1	1	7
kafe niak ballok	5	5	5	5	5	5	30
butik Hj puji	4	4	5	4	4	4	25
bididiu studio	5	3	5	5	3	3	24
Rolaku	4	4	4	4	4	5	25
koi ana adam	4	3	4	3	4	3	21
toko berkah	3	4	3	3	3	3	19

VARIABEL X2 (PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN)

NAMA UMKM	X2						TOTAL
	X2	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
MM Bakery & Cake	5	5	5	5	5	5	30
Sarah fashion store	3	4	3	4	4	4	22
popi cantik	4	5	4	5	5	5	28
Toko Amanda	4	4	4	4	4	4	24

Ayam Potong	3	4	4	5	5	5	26
Ca'ma-ca'ma	4	5	4	4	4	3	24
Tambak Garang	3	3	3	4	3	3	19
Bakso mercon	5	4	4	5	5	4	27
Nasi kuning	1	4	3	4	5	1	18
KaddoroFood	5	5	4	4	4	4	26
Jual Ayam	4	5	4	4	4	4	25
BERDAGANG	4	4	4	3	4	3	22
Masseddi project	4	4	4	4	4	4	24
Distro Daeng	3	4	3	4	3	4	21
Failul mebel	3	3	3	3	3	2	17
Novi cantik	4	5	5	5	5	5	29
Pempek yoshh	4	4	4	4	4	4	24
Minuman Kekinian	5	4	4	4	5	5	27
Decoration	3	4	4	2	2	2	17
Penjahit Niar	4	5	4	4	4	4	25
Nurr Cell	5	5	5	5	5	5	30
Jaya Abadi	3	4	3	4	4	4	22
Era Phone	4	5	4	5	5	5	28
Coo Kuda	4	4	4	4	4	4	24
You	3	4	4	5	5	5	26
Navega	4	5	4	4	4	3	24
Bu Tik	3	3	3	4	3	3	19
Bangunan Jaya	5	4	4	5	5	4	27
Jual Ayam	1	4	3	4	5	1	18
Decoraion Bunsam	5	5	4	4	4	4	26
Jual Atk	4	5	4	4	4	4	25
Press Ban	4	4	4	3	4	3	22
Wahyu Cell	4	4	4	4	4	4	24
Barang Campuran	3	4	3	4	3	4	21
Barang YanTi	3	3	3	3	3	2	17
adh-dy cell	4	5	5	5	5	5	29
Konter Mulky	4	4	4	4	4	4	24
Bakso Koda	5	4	4	4	5	5	27
Reparasi Kursi	1	1	1	2	2	2	9
press ban dalam	4	5	4	4	4	4	25
Ani cell	4	5	5	5	5	5	29
Bakso Pantai	4	4	4	4	4	4	24
Barang campuran	5	4	4	4	5	5	27
Naskun pagi	1	1	1	2	2	2	9
Sari Laut	4	5	4	4	4	4	25

Abadi Kayu	5	5	5	5	5	5	30
Kelapa Muda Sabda Alam	3	4	3	4	4	4	22
Bakso Raksasa	4	5	4	5	5	5	28
Toko Dua-Dua Bangunan	4	4	4	4	4	4	24
DIBOBA	3	4	4	5	5	5	26
Toko Resky Jaya	4	5	4	4	4	3	24
Wanda Elekonik	3	3	3	4	3	3	19
Adriani Meubel	5	4	4	5	5	4	27
Warung Bakso Sragen Mas Jaro	1	4	3	4	5	1	18
Apotik Ratu Farma	5	5	4	4	4	4	26
Lammang Khas Jenepono	5	5	5	5	5	5	30
DALShop	3	4	3	4	4	4	22
Amalia Cell	4	5	4	5	5	5	28
Bengkel Dg Sese	4	4	4	4	4	4	24
Rasyal Teknik Jenepono	3	4	4	5	5	5	26
Toko Anang Berkah Jenepono	4	5	4	4	4	3	24
Kios Mila	3	3	3	4	3	3	19
Gudang Garam Rakya	5	4	4	5	5	4	27
Rumah Garam Bagus	1	4	3	4	5	1	18
Cafe & Reso Agi	5	5	4	4	4	4	26
Adil Bengkel	4	5	4	4	4	4	25
Ayam Mabe	4	4	4	3	4	3	22
Coo Kuda Kaddo'	4	4	4	4	4	4	24
toko aladin	3	4	3	4	3	4	21
RumahKu	3	3	3	3	3	2	17
Bulu Jaya Aluminium	4	5	5	5	5	5	29
toko Resky tani	4	4	4	4	4	4	24
toko 253 Kreaif	5	4	4	4	5	5	27
Warung Dg Memang	3	3	4	3	4	2	19
apotik go farma	4	5	4	4	4	4	25
ass galer: baju bodo & make up	4	5	5	5	5	5	29
Toko Mix Aqila	4	4	4	4	4	4	24
Hikman Bangunan	5	4	4	4	5	5	27
nanda behel rumbia	1	1	1	2	2	2	9

Adhi vega fotografer	4	5	4	4	4	4	25
warung tunjuk-tunjuk	5	5	5	5	5	5	30
nurfadilla cell	4	4	4	3	4	3	22
Gibran Cell	4	4	4	4	4	4	24
Rumah Mama Caca	3	4	3	4	3	4	21
Al Creativ Studio	3	3	3	3	3	2	17
Ai Cell	4	5	5	5	5	5	29
toko barang campuran qia	4	4	4	4	4	4	24
donat naura jepot	5	4	4	4	5	5	27
arfa cell	5	4	4	4	5	5	27
naufal motor	4	4	1	2	2	2	15
bonto tinggi	4	5	4	4	4	4	25
café senja	1	1	1	1	1	1	6
wawan sudio foto	5	4	4	5	5	4	27
AA Cell	1	4	3	4	5	1	18
kafe niak ballok	5	5	4	4	4	4	26
butik Hj puji	4	5	4	4	4	4	25
bididiu studio	4	4	4	3	4	3	22
Rolaku	4	4	4	4	4	4	24
koi ana adam	3	4	3	4	3	4	21
toko berkah	3	3	3	3	3	2	17

VARIABEL Y (STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM)

NAMA UMKM	Y						TOTAL
	Y1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
MM Bakery & Cake	5	5	5	5	5	5	30
Sarah fashion store	4	4	4	4	4	4	24
popi cantik	4	4	4	4	4	4	24
Toko Amanda	4	4	4	4	4	4	24
Ayam Potong	4	4	3	4	5	5	25
Ca'ma-ca'ma	5	5	5	3	3	4	25
Tambak Garang	3	4	4	3	4	3	21
Bakso mercon	4	5	4	5	3	4	25
Nasi kuning	1	1	2	2	2	1	9
KaddoroFood	4	4	4	4	4	4	24
Jual Ayam	4	4	4	4	4	5	25
BERDAGANG	4	4	4	4	4	3	23
Masseddi project	5	4	4	4	4	4	25
Distro Daeng	3	4	3	4	3	4	21

Failul mebel	1	1	2	3	3	3	13
Novi cantik	5	5	4	4	4	5	27
Pempek yoshh	4	5	4	4	3	4	24
Minuman Kekinian	5	5	5	5	5	5	30
Decoration	5	5	5	5	5	5	30
Penjahit Niar	4	4	5	5	4	5	27
Nurr Cell	5	5	5	5	5	5	30
Jaya Abadi	4	4	4	4	4	4	24
Era Phone	4	4	4	4	4	4	24
Coo Kuda	4	4	4	4	4	4	24
You	4	4	3	4	5	5	25
Navega	5	5	5	3	3	4	25
Bu Tik	3	4	4	3	4	3	21
Bangunan Jaya	4	5	4	5	3	4	25
Jual Ayam	1	1	2	2	2	1	9
Decoraion Bunsam	4	4	4	4	4	4	24
Jual Atk	4	4	4	4	4	5	25
Press Ban	4	4	4	4	4	3	23
Wahyu Cell	5	4	4	4	4	4	25
Barang Campuran	3	4	3	4	3	4	21
Barang YanTi	1	1	2	3	3	3	13
adh-dy cell	5	5	4	4	4	5	27
Konter Mulky	4	5	4	4	3	4	24
Bakso Koda	5	5	5	5	5	5	30
Reparasi Kursi	1	1	1	1	1	1	6
press ban dalam	4	4	5	5	4	5	27
Ani cell	5	5	4	4	4	5	27
Bakso Pantai	4	5	4	4	3	4	24
Barang campuran	5	5	5	5	5	5	30
Naskun pagi	1	1	1	1	1	1	6
Sari Laut	4	4	5	5	4	5	27
Abadi Kayu	5	5	5	5	5	5	30
Kelapa Muda Sabda Alam	4	4	4	4	4	4	24
Bakso Raksasa	4	4	4	4	4	4	24
Toko Dua-Dua Bangunan	4	4	4	4	4	4	24
DIBOBA	4	4	3	4	5	5	25
Toko Resky Jaya	5	5	5	3	3	4	25
Wanda Elektonik	3	4	4	3	4	3	21
Adriani Meubel	4	5	4	5	3	4	25
Warung Bakso	1	1	2	2	2	1	9

Sragen Mas Jaro							
Apotik Ratu Farma	4	4	4	4	4	4	24
Lammang Khas Jenepono	5	5	5	5	5	5	30
DALShop	4	4	4	4	4	4	24
Amalia Cell	4	4	4	4	4	4	24
Bengkel Dg Sese	4	4	4	4	4	4	24
Rasyal Tekhnik Jenepono	4	4	3	4	5	5	25
Toko Anang Berkah Jenepono	5	5	5	3	3	4	25
Kios Mila	3	4	4	3	4	3	21
Gudang Garam Rakya	4	5	4	5	3	4	25
Rumah Garam Bagus	1	1	2	2	2	1	9
Cafe & Reso Agi	4	4	4	4	4	4	24
Adil Bengkel	4	4	4	4	4	5	25
Ayam Mabe	4	4	4	4	4	3	23
Coo Kuda Kaddo'	5	4	4	4	4	4	25
toko aladin	3	4	3	4	3	4	21
RumahKu	1	1	2	3	3	3	13
Bulu Jaya Aluminium	5	5	4	4	4	5	27
toko Resky tani	4	5	4	4	3	4	24
toko 253 Kreaif	5	5	5	5	5	5	30
Warung Dg Memang	1	1	1	1	1	1	6
apotik go farma	4	4	5	5	4	5	27
ass galer: baju bodo & make up	5	5	4	4	4	5	27
Toko Mix Aqila	4	5	4	4	3	4	24
Hikman Bangunan	5	5	5	5	5	5	30
nanda behel rumbia	1	1	1	1	1	1	6
Adhi vega fotografer	4	4	5	5	4	5	27
warung tunjuk-tunjuk	5	5	5	5	5	5	30
nurfadilla cell	4	4	4	4	4	3	23
Gibran Cell	5	4	4	4	4	4	25
Rumah Mama Caca	3	4	3	4	3	4	21
AI Creativ Studio	1	1	2	3	3	3	13
Ai Cell	5	5	4	4	4	5	27
toko barang campuran qia	4	5	4	4	3	4	24
donat naura jepot	5	5	5	5	5	5	30
arfa cell	5	5	5	5	5	5	30
naufal motor	1	1	1	1	1	1	6
bonto tinggi	4	4	5	5	4	5	27

café senja	1	5	5	5	5	5	26
wawan sudio foto	4	5	4	5	3	4	25
AA Cell	1	1	2	2	2	1	9
kafe niak ballok	4	4	4	4	4	4	24
butik Hj puji	4	4	4	4	4	5	25
bididiu studio	4	4	4	4	4	3	23
Rolaku	5	4	4	4	4	4	25
koi ana adam	3	4	3	4	3	4	21
toko berkah	5	5	4	5	4	5	28

LAMPIRAN 5 : UJI DESKRIPTIF

RESPONDEN BERDASARKAN KATEGORI JENIS USAHA

Kategori UMKM	Frekuensi	Persentase
Kategori Mikro	23	23%
Kategori Kecil	33	33%
Kategori Menengah	44	44%
Total	100	100%

LAMPIRAN 4:HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN

HASIL UJI VALIDITAS (X1)

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	TOTAL
X1_1	Pearson Correlation	1	.684**	.829**	.810**	.708**	.713**	.879**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_2	Pearson Correlation	.684**	1	.812**	.741**	.898**	.788**	.908**

	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_3	Pearson Correlation	.829**	.812**	1	.806**	.838**	.712**	.925**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_4	Pearson Correlation	.810**	.741**	.806**	1	.735**	.807**	.900**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_5	Pearson Correlation	.708**	.898**	.838**	.735**	1	.815**	.920**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_6	Pearson Correlation	.713**	.788**	.712**	.807**	.815**	1	.889**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.879**	.908**	.925**	.900**	.920**	.889**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS (X2)

Correlations

	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	TOTAL	
X2_1	Pearson Correlation	1	.616**	.718**	.471**	.453**	.727**	.808**

	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2_2	Pearson Correlation	.616**	1	.789**	.677**	.637**	.567**	.835**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2_3	Pearson Correlation	.718**	.789**	1	.723**	.740**	.681**	.910**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2_4	Pearson Correlation	.471**	.677**	.723**	1	.820**	.713**	.853**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2_5	Pearson Correlation	.453**	.637**	.740**	.820**	1	.560**	.811**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2_6	Pearson Correlation	.727**	.567**	.681**	.713**	.560**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.808**	.835**	.910**	.853**	.811**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS (Y)

Correlations

		Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y1_4	Y1_5	Y1_6	TOTAL
Y1_1	Pearson Correlation	1	.886**	.835**	.731**	.708**	.800**	.916**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1_2	Pearson Correlation	.886**	1	.866**	.798**	.671**	.822**	.930**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1_3	Pearson Correlation	.835**	.866**	1	.820**	.755**	.791**	.925**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1_4	Pearson Correlation	.731**	.798**	.820**	1	.789**	.872**	.909**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1_5	Pearson Correlation	.708**	.671**	.755**	.789**	1	.817**	.856**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1_6	Pearson Correlation	.800**	.822**	.791**	.872**	.817**	1	.932**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.916**	.930**	.925**	.909**	.856**	.932**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.954	6

UJI REABILITAS (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.914	6

UJI REABILITAS (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.957	6

LAMPIRAN 5: UJI HIPOTESIS (UJI T DAN R2)

UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.147	1.943		0.076	0.940
PENGUNAAN_INFORMASI	0.473	0.122	0.435	3.880	0.000

PENERAPAN_AKUNTANSI_MANAJEMEN	0.505	0.146	0.388	3.467	0.001
-------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: STRATEGI_PENGEMBANGAN_UMKM

UJI R2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	0.620	0.612	3.879

a. Predictors: (Constant), PENERAPAN_AKUNTANSI_MANAJEMEN, PENGGUNAAN_INFORMASI

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2375.813	2	1187.907	78.967	.000 ^b
	Residual	1459.177	97	15.043		
	Total	3834.990	99			

a. Dependent Variable: STRATEGI_PENGEMBANGAN_UMKM

b. Predictors: (Constant), PENERAPAN_AKUNTANSI_MANAJEMEN, PENGGUNAAN_INFORMASI

LAMPIRAN DOKUMENTASI







PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH

Alamat : Jl Pahlawan No 12 Telp (0419) 21033 Fax (21633) Jeneponto 92311

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 500.3/ 256/DK.UKM

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kab. Jeneponto menerangkan bahwa :

Nama : LISDA LESTARI PUTRI
Nim : 105731111320
Program Studi : Akuntansi
PTN : Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi dan Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Jeneponto.

Benar yang tersebut Namanya diatas telah melakukan penelitian di Dinas Koperasi & UKM Kab. Jeneponto, dari tanggal 18 Januari 2024 S/d 31 Maret 2024.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jeneponto, 25 Maret 2024



Dr. H. MERNAWATI, S.IP, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. 19771231 200212 2 015



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Lida Lestari Putri

Nim : 105731111320

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Lisda Lestari Putri

105731111320

by Tahap Tutup



Submission date: 11-May-2024 04:30PM (UTC+0700)
Submission ID: 2376699685
File name: BAB_1_lisda_lestari_putri.docx (35.58K)
Word count: 1463
Character count: 10099

BAB I Lisdia Lestari Putri 105731111320

ORIGINALITY REPORT

9 %turnitin
SIMILARITY INDEX

11 %
INTERNET SOURCES

0 %
PUBLICATIONS

2 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	4%
2	www.coursehero.com Internet Source	2%
3	perpus.univpancasila.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

BAB II Lisda Lestari Putri

105731111320

by Tahap Tutup



Submission date: 11-May-2024 04:30PM (UTC+0700)
Submission ID: 2376699884
File name: BAB_II_lisda_lestari_putri.docx (80.42K)
Word count: 3721
Character count: 26977

BAB II Huda Restari Putri 105731111320

ORIGINALITY REPORT



7% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.untidar.ac.id Internet Source	3%
2	www.researchgate.net Internet Source	2%
3	gitaifsiburian.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

BAB III Lisdia Lestari Putri 105731111320

by Tahap Tutup

Submission date: 11-May-2024 04:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2376699994

File name: BAB_III_lisda_lestari_putri.docx (37.17K)

Word count: 1840

Character count: 12180

BAB III Lisdia Lestari Putri 105731111320

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
11% INTERNET SOURCES
5% PUBLICATIONS
17% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Sri Wahyuni HS, Muhammad Su'un, Ratna Sari. "Pengaruh Red Flags, Kompetensi Auditor dan Religiusitas Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2021
Publication **3%**
- 2** ejournal.unibba.ac.id
Internet Source **3%**
- 3** www.politeknikmbp.ac.id
Internet Source **2%**
- 4** Submitted to Royal Australasian College of Physicians
Student Paper **2%**

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

BAB IV Lisda Lestari Putri

105731111320

by Tahap Tutup



Submission date: 11-May-2024 04:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2376700125

File name: BAB_IV_lisda_lestari_putri.docx (50.61K)

Word count: 2556

Character count: 16681

AB IV Lisdia Lestari Putri 105731111320

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



7%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

- 1 Nunung Dini Apriliani, Sofyan Bachmid, Saifullah Saifullah. "Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan Ib Baitullah Hasannah Pada Bank BNI Syariah Cabang Palu", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020
Publication 2%
- 2 es.scribd.com
Internet Source 2%
- 3 Submitted to Universitas Nasional
Student Paper 2%
- 4 journal.iaingorontalo.ac.id
Internet Source 2%
- 5 repository.unama.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB V Lisda Lestari Putri

105731111320

by Tahap Tutup



Submission date: 11-May-2024 04:31PM (UTC+0700)
Submission ID: 2376700212
File name: BAB_V_lisda_lestari_putri.docx (14.54K)
Word count: 180
Character count: 1298

BAB V Lisdia Lestari Putri 105731111320

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS



Lisda Lestari Putri panggilan Lisda lahir di Lassangte'ne pada tanggal 12 Juli 2001 dari pasangan suami istri ayahanda Almarhum Mallapiang dan ibunda Nurhayati. Peneliti adalah anak ketiga dari 4 bersaudara. Saat ini peneliti bertempat tinggal di jalan Talasalapang, Kec. Rappocini, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yakni SDI No. 171 Bontosua pada tahun 2013, SMPN 5 Turatea lulus pada tahun 2016, SMAN 5 Jeneponto lulus pada tahun 2019, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Adapun Judul Skripsi Peneliti "Pengaruh Penggunaan Informasi Dan Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Jeneponto".